

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, S. N. (2019). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di SMA Muhammadiyah 01 Medan.
- Agus, R. M. & Fahrizqi, E. B (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati Multilateral. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164-174.
- Agustina, N. (2022). HIV. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/754/ayo-cari-tahu-apa-itu-hiv
- Aglis Andhita Hatmawan, dan Slamet Riyanto. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen,. Sleman: CV Budi Utama.
- Alfiyanti, Y., & Rachmawati, I. N. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan.
- Angel A., & Vaillant J. (2022). HIV and AIDS Syndrome. StatPearls <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534860/>
- Annisa, V. F. A., & Azinar, M. (2021). Perilaku Seksual Berisiko Tertular dan Menularkan HIV/AIDS. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 743-751.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1-9.
- Aryani, A., Widiyono, W., & Anitasari, A. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Penyakit HIV/AIDS. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 14(2), 44-50.
- Azizah, N. (2022). *Gambaran Pengetahuan, Sikap, Kepercayaan Dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA X Kota Tangerang Tahun 2022* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES).
- Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis Untuk Hasil yang Diharapkan. Vol. *buku 3*.
- Bula, A. K., Hatfield-Timajchy, K., Chapola, J., Chinula, L., Hurst, S. A., Kourtis, A. P., & Tang, J. H. (2021). Motivations to use hormonal contraceptive methods and condoms among HIV-positive and negative women randomized to a progestin contraceptive in Malawi: a qualitative study. *BMC Women's Health*, 21(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01236-1>

- Cai C, Tang H, Chen F, Li D, Lyu F. Characteristics and trends of newly reported HIV infection in young students in China, 2010-2019. *Chin J Epidemiol.* (2020) 41:1455–9. doi: 10.3760/cma.j.cn112338-20200417- 00592
- Centers for Disease Control and Prevention. HIV Information and Youth. Centers for Disease Control and Prevention. Available online at: https://www.cdc.gov/healthyyouth/youth_hiv/hiv-information-and-youth.htm (accessed August 23, 2022).
- Chairunnisa Zahwa & Gandasari Fatima Maharani, (2023), Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Pada Kesehatan Reproduksi, Kalimantan Barat.
- Chika Made Derya, (2022), HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 KEDIRI TABANAN, Bali.
- Creswel, J. W., & Plano, C. V. (2011). *Designing and conducting mixed methods research.*
- Creswell, W. a. (2018). *Research Design Qualitative. Quantitative and Mixed Methods Approaches.* In *Journal of Chemical* file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John Vol. 53, Issue 9). SAGE Creswell & J. David Creswell- *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (2018).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd/Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell,
- Darsini, Fahrurrozi, & Eko, C. A. (2019). *Pengetahuan ; Artikel Review.*
- Dewi, N. A., & Dewi, I. P. (2019). Perilaku Laki-Laki Usia 15-19 Tahun Dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di Desa Sibang Kaja Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3(1), 86-92.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. *Profil Kesehatan 2020 [Internet]. 2020 [cited 2022 Mar 12]. Available from: <http://dinkes.sulselprov.go.id/page/download>*
- Ersha, R. F., & Ahmad, A. (2018). Human Immunodeficiency Virus – Acquired Immunodeficiency Syndrome dengan Sarkoma Kaposi. . *Jurnal Kesehatan Andalas* . 7(Supplement 3), 131. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i0.875>
- Fadlillah, G. N. (2019). Center for Indonesian Medical Students’ Activities (CIMSAs) Pernyataan kebijakan HIV dan AIDS. .
- Febriyanto, W., Warnasouda, S., & Arismunandar, P. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Cimahi. *Health Information: Jurnal Penelitian*, e1171-e1171.
- Firdaus Rahmah A, Saraswati Dian, Gustaman Arie Rian, (2023), Analisis Kualitatif Faktor Seksual Remaja Berdasarkan Teori Perilaku Lawrence

- Green (Studi Kasus di Wilayah Puskesmas Ilembang Kota Tasikmalaya), Tasikmalaya.
- Hidayat, AA. 2011. Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayati, A. N., Rosyid, A. N., & Nugroho, C. W. (2019). Keganasan Opportunities Kulit Pada HIV AIDS.
- Ilham, L. F., Hapsari, Y., & Herlina, L. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi Hiv Terhadap Perilaku Pencegahan Hiv Pranikah Pada Santri Sma Sederajat Di Pondok Pesantren Abu Hurairah Mataram. *Jurnal Kedokteran*, 9(1), 27-36.
- Kesehatan, K. (2023). Pencegahan, Pemeriksaan, dan Pengobatan HIV Untuk Kesehatan Optimal,. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pencegahan-pemeriksaan-dan-pengobatan-hiv-untuk-kesehatan-optimal>
- Kemenkes RI, (2023), Mengenal HIV dan AIDS serta Tanda-tanda Gejalanya, <https://ayosehat.kemkes.go.id/mengenal-hiv-dan-aids-serta-tanda-tanda-gejalanya>
- Kemenkes RI. Infodatin HIV AIDS. (2023), Available from: file:///C:/Users/HP/Downloads/LaporanTW_I_2023%20(1).pdf
- Kholifah, N., & Rusmawati, D. (2020). Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kontrol diri remaja pada siswa SMAN 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 566-571.
- Kurniawati, N., Wahyu, M., Akbid, N., Putra, B., Purworejo, B., & Soekarno Hatta, J. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pubertas Dengan Sikap Menghadapi Perubahan Fisik Pada Remaja Awal. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, XII(1), 17-22.
- Li G, Jiang Y, Zhang L. HIV upsurge in China's students. *Science*. (2019) 364:711. doi: 10.1126/science.aay0799
- Martilova, D. (2020). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja dalam pencegahan HIV dan AIDS SMA N 7 kota pekanbaru tahun 2018. *Jurnal of midwifery science* , 63-68.
- Maturah, I., & Anggita, N. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. .
- Na H. New progress of AIDS epidemiology in China. *Chin J Dis Control Prev*. (2021) 25:1365–8. doi: 10.16462/j.cnki.zhjbkz.2021.12.001
- Ningrum, H., & Wahyuni, S. (2023). Gambaran Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(2), 380-383.
- Ningsih, P., Utami, S., & Huda, N. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan metode permainan redi (roda edukasi dan inspirasi) terhadap pengetahuan

remaja putri untuk mencegah seks pranikah. 563-571.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/21328>

- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. . *Sport Science And Education Journal*, 2(1)
- Passe, R., Fitri, N., Syam, S., & Lestari, A. (2021). Correlation of Information Media Exposure and Adolescent Sexual Behavior in SMPN 8 Makassar Student Hubungan Keterpaparan Media Informasi dengan Perilaku Seksual Remaja pada Siswa SMPN 8 Makassar. *Jurnal Gizi dan Keluarga*, 1(1), 21-27
- Pradnyani Pe, Putra Igne & Astiti Nlep. (2019). Knowledge, Attitude, And Behavior About Sexual And Reproductive Health Among Adolescent Students In Denpasar. *Global Health Manag Journal*,3(1), 31-39.
- Prasetiana, M. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran Kota Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Purnama, L. C., Sriati, A., & Maulana, I. (2020). Gambaran perilaku seksual pada remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2), 301-309.
- Purwanto, H. (2016). *Modul bahan ajar cetak keperawatan keperawatan medikal bedah 11*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Qomariah, S. (2020). Pacar berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(1), 44-53.
- Qudsiya, M. (2020). Analisis Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Ditinjau Dari Mahasiswa. *PSIKOVIDYA*, 24(1), 8-15.
- Ranni, G. A., Lestari, R. T., & Sari, N. A. (2020). Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan audiovisual tentang reproduksi remaja terhadap pengetahuan perilaku peksual pranikah. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 46-60. Doi: <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.107>
- Riya, R. And Ariska, L. (2023) „Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja“, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), Pp. 2123– 2130. Doi: 10.33087/Jiubj.V23i2.3478.
- Rosalina, K. (2019). Pengaruh pendidikan seks bebas terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas di lingkungan Banjar Tanjung Sanur. .

- S, S. (2013). Taksonomi bloom (ranah kognitif, afektif, dan psikomotor) serta identifikasi permasalahan pendidikan di Indonesia.
- Santika, Risma & M Zein Permana. (2021). Eksplorasi Alasan Seseorang Berpacaran pada Emerging Adulthood. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(2), 102-104.
- Santika S & Yuliani Indah. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS dengan Perilaku Seksual Remaja Siswa Kelas X dan XI di SMKN 1 Babelan.
- Sari, N. W. (2020). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA. . *Jurnal Human Care*, 5(3), 813-826. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1.3163>
- Setiawati, L., & Febriyanto, K. (2020). Hubungan Lingkungan Dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada LSL (Lelaki Seks Lelaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung. 1(2), 1177-1182.
- Suciana, F., Wulan Agustina, N., & Aisah, S. (2022). The Effect Of Education On Knowledge, Attitude And Behavior To Prevent Hiv-Aids Transmission.
- Suherni. (2020). Tingkat pengetahuan tentang seks bebas pada remaja di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta.
- Swarjana, I. K. (2015). Metodologi penelitian kesehatan (Edisi Revisi) .
- Swarjana, I. K. (2016). Metodologi penelitian kesehatan (Edisi Revisi).
- Triyanto, E. (2019). Faktor-Faktor Multisistem Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja. *Journals of Ners Community* , 197-210.
- UNAIDS. (2023). Epidemiological estimates.
- UNICEF. (2021). A child was infected with HIV every two minutes in 2020 .
- UNICEF. (2022). A child was infected with HIV every two minutes in 2020 .
- WHO. (2022). Adolescent health. <https://www.who.int/southeastasia/health-topics/adolescent-health>
- Winarti, Y., & Alamsyah, W. A. B. (2020). Hubungan Peran Orang Tua dengan Inisiasi Seks Pranikah pada Remaja di Prodi S1 Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), 355-364.
- World Health Organization, 2023, HIV and AIDS, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 61-72.

- Yuliva, Y., Yusefni, E., & Azian, V. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual pada Remaja Di SMKN 1 Painan Tahun 2020. *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(2), 119-133.
- Yundelfa, M., & Nurhaliza, R. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seksual Pranikah. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*.
- Yusuf, M. (2017). METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN.
- Zahwa, C., & Maharani, G. F. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Pada Kesehatan Reproduksi.
- Zubaidah, Z., Sabarrudin, S., & Yulianti, Y. (2023). Urgensi Pendidikan seks pada remaja. *Journal of Education Research*, 4(4), 1737-1743.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin persetujuan etik



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**
Sekretariat : Lantai 2 Fakultas Keperawatan UNHAS
Jl.Perintis Kemerdekaan Kampus Tamalanrea Km.10 Makassar 90245
Laman : kepk_fkepuh@unhas.ac.id

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 1314/UN4.18.3/TP.01.02/2024

Tanggal: 01 Juli 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH2406121	No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Nurfianti Amir	Sponsor	
Judul Peneliti	Let Communities Lead : Eksplorasi Pengetahuan dan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja Terhadap Sikap Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 9 Makassar		
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	28 Juni 2024
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	28 Juni 2024
Tempat Penelitian	SMA Negeri 9 Makassar		
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa berlaku 01 Juli 2024 sampai 01 Juli 2025	Frekuensi review lanjutan
Ketua KEPK	Nama : Dr. Kadek Ayu Erika, S.Kep., Ns., M.Kes	Tanda Tangan 	
Sekretaris KEPK	Nama : Dr. Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kes	Tanda Tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama :

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komite Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan *Suspected Unexpected Serious Adverse Reaction* (SUSAR) dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko ringgi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 2 Lembar persetujuan responden

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Tempat dan tanggal lahir :

Alamat :

No.Hp/tlp :

Benar telah menerima dan mengerti penjelasan peneliti tentang “Let Communities Lead : Eksplorasi Pegetahuan dan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja Terhadap Sikap Pencegahan HIV/AIDS” termasuk tujuan dan manfaat penelitian. Dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, saya bersedia menjadi partisipan penelitian tersebut. Dengan pernyataan ini, bersedia mengikuti penelitian dan memberikan jawaban sejujur-jujurnya tanpa paksaan pihak manapun.

Makassar, 2024

Yang memberi pernyataan

(.....)

Lampiran 3 Lembar instrument penelitian kuantitatif

INSTRUMENT PENELITIAN

LET COMMUNITIES LEAD : EKSPLORASI PENGETAHUAN DAN PERILAKU SEKSUAL PRA NIKAH REMAJA TERHADAP SIKAP PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR

A. Data Demografi

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan seksama dan teliti sebelum menjawab
2. Jawablah pertanyaan bagian Data Demografi dengan isian.

- a. Nama/Insial :.....
- b. Usia (Tahun) :.....
- c. Agama :.....
- d. Jenis kelamin :.....
- e. Tinggal dengan siapa :.....
- f. Penghasilan Orang tua :.....
- g. Suku :.....
- h. Sosial media yang sering digunakan :.....

B. Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS

Petunjuk pengisian :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai
2. Semua data/informasi yang diberikan peneliti menjamin kerahasiaannya
3. Keterangan:

a. B (Benar)

b. S (Salah)

No.	Pernyataan	B	S
1.	HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus		
2.	HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang menyerang system kekebalan tubuh manusia		
3.	HIV merupakan virus penyebab AIDS		
4.	HIV/AIDS dapat ditularkan melalui transfusi darah		
5.	HIV dapat ditularkan dengan penggunaan jarum suntik secara bersama-sama		
6.	HIV/AIDS dapat menular apabila kita melakukan ciuman bibir		
7.	Hubungan seksual merupakan salah satu faktor penularan HIV		
8.	HIV/AIDS dapat menular melalui dudukan toilet		
9.	HIV dapat ditularkan oleh ibu pada bayi yang dikandungnya		
10.	Penyakit HIV/AIDS dapat disembuhkan		
11.	Penderita HIV/AIDS dapat menularkan HIV melalui batuk atau bersin		
12.	Penderita HIV dapat terlihat seperti orang yang sehat		
13.	Penderita AIDS biasanya mengalami diare berkepanjangan selama lebih dari 1 bulan		
14.	Penderita AIDS sangat mudah terinfeksi oleh penyakit menular lainnya		
15.	Orang yang baru terinfeksi HIV tidak menunjukkan gejala sakit		
16.	Berenang dikolam renang bersama dengan penderita HIV/AIDS dapat menyebabkan seseorang tertular HIV		
17.	Berhubungan seksual tanpa alat kontrasepsi (kondom) dengan pengguna NAPZA suntik dapat mengurangi resiko tertular HIV		
18.	Gejala awal terinfeksi virus HIV sama dengan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus biasa		
19.	Penggunaan kondom saat berhubungan seksual tidak dapat menurunkan resiko tertular HIV		
20.	Cara agar tidak tertular HIV/AIDS adalah menghindari untuk berjabat tangan dengan seseorang yang mengidap HIV/AIDS		

C. Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja

Petunjuk pengisian:

1. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai
2. Semua data/informasi yang diberikan peneliti menjamin kerahasiaannya
3. Keterangan:
 - a. Ya
 - b. Tidak

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya pernah berpelukan dengan pacar		
2.	Saya pernah berciuman pipi dengan pacar		
3.	Saya menolak berhubungan seksual meskipun pacar saya memaksa		
4.	Saya dan pacar memiliki komitmen untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah		
5.	Saya sadar melakukan hubungan seksual hanya boleh dilakukan setelah menikah		
6.	Saya pernah dicium/mencium payudara pacar		
7.	Saya pernah berciuman bibir/mulut dengan pacar		
8.	Saya tidak pernah sampai menempelkan/menggesek gesekkan alat kelamin dengan pacar		
9.	Saya pernah diraba/meraba daerah sensitive pacar (seperti area alat kelamin, payudara, leher)		
10.	Saya pernah melakukan hubungan seksual (intim) dengan pacar		

D. Sikap Pencegahan HIV/AIDS

SS : Sangat setuju RR : Ragu-ragu STS : Sangat tidak setuju

S : Setuju TS : Tidak setuju

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Seseorang harus menghindari menggunakan jarum suntik yang dipakai secara bergantian untuk mencegah penularan HIV/AIDS					
2.	Seseorang harus Menghindari hubungan seks pranikah untuk mencegah resiko penularan HIV/AIDS					

3.	Seseorang menghindari penggunaan tempat makanan yang sama dengan orang yang terkena HIV agar mencegah penularan HIV/AIDS					
4.	Seseorang harus menghindari transfusi darah yang berisiko HIV/AIDS untuk mencegah HIV/AIDS					
5.	Seseorang harus Menghindari pemakaian jarum suntik obat terlarang untuk mencegah penularan HIV/AIDS					
6.	Seseorang seharusnya menghindari berjabat tangan dengan orang yang terkena HIV/AIDS untuk mencegah penularan HIV/AIDS					
7.	Seseorang Seharusnya Menghindari menggunakan pemakaian pisau cukur secara bergantian untuk mencegah penularan penyakit HIV/AIDS					
8.	Orang seharusnya melakukan tindik tato dengan memakai jarum steril dan baru untuk mencegah penularan HIV/AIDS					
9.	Dengan mengikuti penyuluhan tentang penyakit HIV/AIDS untuk mencegah resiko penularan HIV/AIDS.					
10.	Orang yang mengidap penyakit HIV/AIDS sebaiknya dijauhi untuk mencegah penularan HIV/AIDS					

Lampiran 4 Lembar pertanyaan penelitian kualitatif

PEDOMAN WAWANCARA

LET COMMUNITIES LEAD : EKSPLORASI PENGETAHUAN DAN
PERILAKU SEKSUAL PRA NIKAH REMAJA TERHADAP SIKAP
PENCEGAHAN HIV/AIDS DI SMA NEGERI 9 MAKASSAR

A. Data Demografi

Nama/Inisial :.....

Usia (Tahun) :.....

Agama :.....

Jenis kelamin :.....

Tinggal dengan siapa :.....

Penghasilan orangtua :.....

Suku :.....

Sosial media yang sering digunakan :.....

B. Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja

Menggali pengetahuan responden tentang HIV/AIDS.

1. Apa itu perilaku seksual?
2. Apa saja yang termasuk perilaku seksual?

3. Bagaimana pendapat anda mengenai berhubungan seks sebelum menikah?

C. Pengetahuan Remaja mengenai HIV/AIDS

Menggali bagaimana perilaku seksual pra nikah remaja.

1. Apa itu HIV?
2. Seberapa besar remaja beresiko tertular HIV?
3. Menurut Anda bagaimana penyakit HIV/AIDS dapat menyebar?

D. Sikap Pencegahan HIV/AIDS

Menggali sikap pencegahan remaja tentang HIV/AIDS.

1. Menurut anda , apa saja yang anda lakukan untuk mencegah penularan HIV/AIDS?
2. Bagaimana pendapat kalian mengenai penggunaan kondom dalam pencegahan penularan HIV/AIDS?
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai berhubungan seks lebih dari 1 orang?
4. Bagaimana cara kalian mengontrol diri dari hal seperti itu?

Lampiran 5 Lembar pernyataan face validity

LEMBAR PERNYATAAN *FACE VALIDITY*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ns. Sri Dewi Megayanti, S.Kep., M.Kes., Sp.KMB

NIDN 0821018501

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut:

Nama : Aestry Nuroctavia Rifana Putri

NIM : 18C10135

Judul Proposal : Hubungan antara Pengetahuan tentang
HIV/AIDS dengan Perilaku Seks Bebas
Remaja di SMA Negeri 6 Denpasar

Menyatakan bahwa dengan ini bahwa telah selesai melakukan bimbingan *face validity* terhadap instrumen penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,
Face Validator



(Ns. Sri Dewi Megayanti, S.Kep., M.Kes., Sp.KMB.)

NIDN. 0821018501

Lampiran 6 Lembar uji validitas instrument

No Soal	r_{xy}	r_{tab}	Status
1	0,820	0,632	Valid
2	0,644	0,632	Valid
3	0,844	0,632	Valid
4	0,943	0,632	Valid
5	0,772	0,632	Valid
6	0,943	0,632	Valid
7	0,943	0,632	Valid
8	0,776	0,632	Valid
9	0,944	0,632	Valid
10	0,933	0,632	Valid

Cornbach" Alpha	N of item	Keterangan
0,953	10	Reliabel

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	SKOR TOTAL
Soal_1	Pearson Correlation	1	.366*	.588**	.785**	.625**	.775**	.785**	.543**	.816**	.795**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.047	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_2	Pearson Correlation	.366*	1	.412*	.474**	.337	.461*	.474**	.875**	.483**	.454*	.644**
	Sig. (2-tailed)	.047		.024	.008	.069	.010	.008	.000	.007	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_3	Pearson Correlation	.588**	.412*	1	.829**	.622**	.753**	.829**	.535**	.818**	.815**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.001	.024		.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_4	Pearson Correlation	.785**	.474**	.829**	1	.720**	.868**	.917**	.633**	.930**	.922**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_5	Pearson Correlation	.625**	.337	.622**	.720**	1	.660**	.720**	.457*	.714**	.706**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.000	.000		.000	.000	.011	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_6	Pearson Correlation	.775**	.461*	.753**	.868**	.660**	1	.868**	.578**	.857**	.859**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_7	Pearson Correlation	.785**	.474**	.829**	.917**	.720**	.868**	1	.633**	.930**	.922**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_8	Pearson Correlation	.543**	.875**	.535**	.633**	.457**	.578**	.633**	1	.624**	.611**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.000	.011	.001	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_9	Pearson Correlation	.816**	.483**	.818**	.930**	.714**	.857**	.930**	.624**	1	.925**	.944**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal_10	Pearson Correlation	.795**	.454*	.815**	.922**	.706**	.859**	.922**	.611**	.925**	1	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	.820**	.644**	.844**	.943**	.772**	.898**	.943**	.776**	.944**	.933**	1

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7 Master tabel karakteristik responden

No	Usia	Agama	Ket	JK	Ket	POT	Ket	Suku	Ket	Sosmed	Ket	TDS	Ket
R1	3	Islam	1	Perempuan	1	10.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	NENEK	4
R2	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Orang tua	1
R3	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Facebook, Tiktok	12	ibu	1
R4	2	Islam	1	Laki-laki	2	20.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Nenek	4
R5	2	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	Orang tua	1
R6	2	Islam	1	Laki-laki	2	10.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tiktok	39	Orang Tua	1
R7	1	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	keluarga	1
R8	1	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	50	Orangtua	1
R9	2	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	orang tua	1
R10	2	Islam	1	Perempuan	1	1.800.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	orang tua	1
R11	2	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp	1	Orang tua	1
R12	1	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Orang tua	1
R13	3	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	15	Ortu	1
R14	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1

R15	2	Islam	1	Laki-laki	2	4.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tweeter, Tiktok	54	Orang tua	1
R16	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Orang Tua	1
R17	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Facebook, Google, Tiktok	32	orang tua	1
R18	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	orang tua	1
R19	2	Islam	1	Perempuan	1	7.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R20	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok, Lainnya	19	orang tua	1
R21	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.500.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	15	dengan ortu	1
R22	2	Islam	1	Perempuan	1	10.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R23	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua dan keluarga	1
R24	2	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	Orang tua	1
R25	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	ibu dan kaka	1
R26	2	Islam	1	Perempuan	1	1.500.000	2	Lainnya	5	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R27	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Lainnya	5	WhatsApp, Lainnya	21	Orang tua	1
R28	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Tiktok	7	Ortu	1
R29	2	Islam	1	Perempuan	1	17.000.000	1	Lainnya	5	WhatsApp	2	Ayah, Kakak dan adek	1
R30	2	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google	38	orang tua	1

R31	2	Islam	1	Laki-laki	2	2.500.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Tante	5
R32	2	Islam	1	Perempuan	1	6.500.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	orang tua	1
R33	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Lainnya	5	WhatsApp, Tiktok, Lainnya	23	ibu bapak	1
R34	1	Kristen	2	Laki-laki	2	1.600.000	2	Toraja	4	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Orang tua	1
R35	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Orang Tua	1
R36	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	keluarga	1
R37	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Bugis	2	Instagram, Tiktok	9	Mama	1
R38	1	Kristen	2	Perempuan	1	1.000.000	2	Toraja	4	Youtube, Instagram, Tiktok	28	Orang tua	1
R39	2	Islam	1	Laki-laki	2	3.500.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Ibu ayah	1
R40	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Instagram	3	orang tua dan saudara	1
R41	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	keluarga	1
R42	1	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R43	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	ayah/ibu	1
R44	2	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Makassar	1	Tiktok	7	Keluarga	1
R45	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Ayah Mama Adik	1
R46	2	Islam	1	Perempuan	1	1.500.000	2	Makassar	1	Instagram, Tiktok	9	Orang tua	1

R47	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Tiktok	55	orang tua	1
R48	2	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Mandar	3	Tiktok	7	Mama dan kakak 4	1
R49	1	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	Org tua	1
R50	2	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Ibu dan bapak	1
R51	3	Islam	1	Perempuan	1	23.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	ortuu	1
R52	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	Instagram, Tiktok	9	orang tua	1
R53	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.500.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Tiktok	22	Orang tua	1
R54	2	Kristen	2	Perempuan	1	1.000.000	2	Toraja	4	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google	4	Orang tua	1
R55	2	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Orangtua	1
R56	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Orang tua	1
R57	1	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	orang tua	1
R58	2	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Orang tua	1
R59	1	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	orang tua	1
R60	2	Kristen	2	Perempuan	1	3.500.000	2	Toraja	4	WhatsApp, Instagram, Tweeter, Tiktok	20	orang tua	1
R61	2	Islam	1	Laki-laki	2	4.000.000	1	Makassar	1	Instagram	3	orang tua	1
R62	2	Islam	1	Perempuan	1	3.500.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	Orang tua	1

R63	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	orang tua	1
R64	1	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	Instagram, Tweeter, Tiktok	10	Orang tua	1
R65	4	Islam	1	Perempuan	1	9.000.000	1	Makassar	1	Instagram	3	Keluarga	1
R66	2	Islam	1	Perempuan	1	10.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	keluarga	1
R67	5	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp	2	Orang Tua	1
R68	3	Hindu	3	Perempuan	1	1.000.000	2	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Tiktok	55	Paman/tante	5
R69	4	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Lainnya	48	Orangtua	1
R70	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Tiktok	22	orang tua	1
R71	3	Kristen	2	Perempuan	1	9.000.000	1	Toraja	4	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	keluarga	1
R72	3	Islam	1	Perempuan	1	3.300.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	Orang Tua	1
R73	4	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Makassar	1	Tiktok	7	Ibu/ayah	1
R74	3	Islam	1	Laki-laki	2	4.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Ortu	1
R75	3	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram	36	ayah, ibu, adik	1
R76	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	Instagram, Tiktok	9	orang tua	1
R77	3	Islam	1	Perempuan	1	9.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tweeter, Tiktok	20	Kakak	3
R78	3	Islam	1	Perempuan	1	10.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tweeter, Tiktok	41	orang tua	1

R79	2	Islam	1	Perempuan	1	7.000.000	1	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Instagram	36	Orang tua	1
R80	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	35	wali	5
R81	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	Orang tua	1
R82	4	Islam	1	Perempuan	1	9.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok, Lainnya	19	Ibu	1
R83	2	Kristen	2	Laki-laki	2	4.000.000	1	Mandar	3	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Lainnya	45	Orang tua dan adik laki-laki	1
R84	4	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Bugis	2	Youtube	1	keluarga	1
R85	3	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	orang tua	1
R86	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Lainnya	5	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Tante	5
R87	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Instagram	3	orang tua	1
R88	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R89	2	Islam	1	Perempuan	1	6.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	50	Ayah, ibu, kakak, adik, sepupu	1
R90	3	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	keluarga	1
R91	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Mandar	3	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tweeter	53	ayah, ibu, adik	1
R92	4	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp	2	orang tua	1
R93	2	Kristen	2	Perempuan	1	2.500.000	2	Toraja	4	Instagram	3	Orang tua	1

R94	2	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	orang tua	1
R95	2	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	orang tua	1
R96	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, Instagram	26	sepupu	6
R97	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp	2	ibu dan keluarga dari ibu	1
R98	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R99	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	bersama ke dua orang tua	1
R100	2	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp	2	Keluarga	1
R101	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Tiktok	22	Orang tua	1
R102	3	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Orang tua	1
R103	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram	36	Keluarga	1
R104	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp	2	keluarga	1
R105	3	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tiktok, Lainnya	40	orang tua	1
R106	3	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	nenek	4
R107	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Kedua orang tua dan keluarga lainnya	1

R108	3	Islam	1	Laki-laki	2	15.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Orang tua	1
R109	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	Ortu	1
R110	3	Islam	1	Perempuan	1	20.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	16	keluarga	1
R111	3	Islam	1	Laki-laki	2	7.000.000	1	Mandar	3	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Keluarga	1
R1112	3	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Orang tua	1
R113	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R114	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Instagram, Tiktok	9	Orang Tua	1
R115	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Ibu kandung	1
R116	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	orang tua	1
R117	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	Instagram, Tiktok	9	orang tua	1
R118	1	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	kedua orang tua dan kakak	1
R119	3	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	Instagram, Tiktok	9	orang tua	1
R120	4	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Tiktok	22	Org tua	1
R121	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Orang tua	1
R122	3	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Makassar	1	Instagram	3	orang tua	1

R123	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, Tiktok	29	orang tua	1
R124	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Tante	5
R125	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	ortu	1
R126	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	27	ORANG TUA	1
R127	2	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	42	Keluarga	1
R128	3	Kristen	2	Laki-laki	2	1.000.000	2	Toraja	4	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	oma, opah, om, tante	4
R129	1	Kristen	2	Perempuan	1	5.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	Orang tua	1
R130	3	Islam	1	Laki-laki	2	7.000.000	1	Makassar	1	Youtube, Tiktok, Lainnya	30	Ibu	1
R131	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tweeter, Tiktok	54	orang tua	1
R132	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	orang tua	1
R133	3	Islam	1	Laki-laki	2	20.000.000	1	Lainnya	5	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	Orang tua	1
R134	1	Kristen	2	Laki-laki	2	1.000.000	2	Toraja	4	Tiktok	7	Orang tua	1
R135	3	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	orang tua	1
R136	2	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	Orang Tua	1
R137	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Tweeter, Tiktok, Lainnya	24	Orang tua, kakak.	1
R138	2	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1

R139	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R140	2	Islam	1	Laki-laki	2	4.500.000	1	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	Orang tua	1
R141	2	Islam	1	Laki-laki	2	3.300.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Keluarga	1
R142	3	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R143	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Google, Tweeter, Lainnya	34	Ibu	1
R144	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R145	2	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google	44	Orang tua	1
R146	1	Kristen	2	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Ayah Ibu	1
R147	1	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	orang tua	1
R148	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Tiktok	22	orang tua	1
R149	3	Islam	1	Perempuan	1	10.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	orang tua	1
R150	3	Islam	1	Laki-laki	2	15.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	orang tua	1
R151	3	Islam	1	Perempuan	1	8.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R152	2	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tweeter, Tiktok	20	orang tua	1
R153	2	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp	2	ayah , ibu , kakak , dan adik	1

R154	2	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	orang tua	1
R155	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tweeter, Tiktok	41	Kedua Orang Tua dan Adik	1
R156	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Ibu	1
R157	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R158	5	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Lainnya	5	WhatsApp, Tiktok	22	Orang tua	1
R159	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	keluarga	1
R160	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok, Lainnya	52	Keluarga	1
R161	1	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Facebook	31	Orang tua	1
R162	3	Islam	1	Perempuan	1	10.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	16	Ayah, Ibu, dan Saudara	1
R163	3	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	orang tua	1
R164	3	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000.	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R165	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	saudara, ibu dan ayah	1
R166	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua kandung	1
R167	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Instagram	3	ortu	1
R168	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	orang tua	1
R169	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	orang tua	1

R170	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Lainnya	5	WhatsApp	2	Keluarga	1
R171	2	Hindu	3	Perempuan	1	3.500.000	2	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google	44	Keluarga	1
R172	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	bunda	1
R173	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram	36	Orang tua	1
R174	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	org tua	1
R175	3	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Orang Tua	1
R176	2	Kristen	2	Perempuan	1	4.000.000	1	Toraja	4	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R177	3	Kristen	2	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R178	2	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Makassar	1	Tiktok	7	keluarga	1
R179	5	Islam	1	Laki-laki	2	4.000.000	1	Makassar	1	Instagram, Tiktok	9	Orang tua	1
R180	3	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp	2	Orang tua dan saudara	1
R181	5	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Orang tua	1
R182	3	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R183	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	keluarga	1
R184	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Lainnya	5	WhatsApp	2	orang tua	1
R185	2	Kristen	2	Laki-laki	2	1.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Tiktok	22	sendiri	2

R186	2	Kristen	2	Perempuan	1	3.500.000	2	Toraja	4	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	ayah dan ibu dan saudara(i)	1
R187	4	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Orang tua	1
R188	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	orang tua	1
R189	3	Islam	1	Perempuan	1	1.800.000	2	Mandar	3	Youtube, Google, Tweeter	25	Nenek	4
R190	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram	36	ortu	1
R191	1	Islam	1	Laki-laki	2	3.400.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	orang tua	1
R192	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Orang tua	1
R193	3	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tweeter, Tiktok	20	orang tua	1
R194	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram	11	Orang tua	1
R195	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	Orang tua	1
R196	3	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Bugis	2	Instagram	3	orang tua	1
R197	1	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Instagram	3	Tante	5
R198	3	Islam	1	Laki-laki	2	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	Kedua Orang tua	1
R199	3	Islam	1	Laki-laki	2	4.600.000	1	Lainnya	5	WhatsApp, Instagram	11	Orang tua	1
R200	4	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Facebook, Tiktok	12	Orang tua	1

R201	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	Orang tua	1
R202	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Tiktok	7	Orang Tua	1
R203	4	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	kedua orang tua	1
R204	3	Islam	1	Perempuan	1	20.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	org tua	1
R205	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.500.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google	44	Orang tua	1
R206	3	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram	11	keluarga	1
R207	3	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	orang tua	1
R208	2	Kristen	2	Perempuan	1	1.500.000	2	Toraja	4	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	keluarga	1
R209	3	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	orangtua	1
R210	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R211	2	Kristen	2	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Google	33	orang tua	1
R212	3	Islam	1	Perempuan	1	1.500.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R213	2	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google	13	Orang tua	1
R214	2	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	org tua	1
R215	2	Kristen	2	Perempuan	1	4.500.000	1	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Orang tua	1
R216	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google	44	Orang tua	1

R217	2	Islam	1	Perempuan	1	6.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	Orang Tua	1
R218	3	Islam	1	Laki-laki	2	8.000.000	1	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google	44	Orang tua, saudara	1
R219	1	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Tante	5
R220	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Bugis	2	Instagram, Tiktok	9	Orang tua	1
R221	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	Orang tua	1
R222	2	Kristen	2	Laki-laki	2	5.000.000	1	Toraja	4	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Keluarga	1
R223	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, Instagram, Tiktok	28	Orang tua	1
R224	3	Islam	1	Laki-laki	2	4.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Orang tua	1
R225	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	orang tua	1
R226	2	Islam	1	Laki-laki	2	2.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook	37	Orang Tua	1
R227	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Kakak pertama	3
R228	2	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R229	1	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Ibu, Ayah, Kakak	1
R230	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	orang tua	1
R231	3	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	Tiktok	7	Keluarga	1
R232	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	orang tua	1

R233	3	Islam	1	Perempuan	1	4.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	orang tua	1
R234	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	42	Orang tua	1
R235	2	Kristen	2	Perempuan	1	5.000.000	1	Toraja	4	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Keluarga	1
R236	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	42	Orang Orng di rumah lah	1
R237	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	16	kakak	3
R238	2	Islam	1	Perempuan	1	1.200.000	2	Lainnya	5	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tiktok	39	Orang tua	1
R239	2	Islam	1	Perempuan	1	1.500.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok, Lainnya	47	Orang tua	1
R240	3	Islam	1	Laki-laki	2	5.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Tiktok	43	Orang tua, dan 5 adik	1
R241	1	Islam	1	Perempuan	1	5.000.000	1	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Orang tua	1
R242	2	Kristen	2	Perempuan	1	1.000.000	2	Toraja	4	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	mama	1
R243	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	49	orang tua	1
R244	1	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tweeter, Tiktok	20	orang tua	1
R245	4	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	orang tua	1
R246	1	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Ayah, bunda, kakak, adik	1
R247	3	Islam	1	Perempuan	1	2.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google	13	Orang tua	1
R248	3	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	Instagram, Tiktok	9	keluarga	1

R249	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Google, Tweeter, Tiktok	41	ibu	1
R250	2	Islam	1	Perempuan	1	20.000.000	1	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	17	keluarga	1
R251	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok, Lainnya	19	orng tua	1
R252	3	Islam	1	Perempuan	1	1.000.00	2	Lainnya	5	Instagram	3	Keluarga	1
R253	2	Islam	1	Perempuan	1	3.500.000	2	Bugis	2	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Orang Tua	1
R254	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	makassar	1	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	ortu	1
R255	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Tiktok	51	keluarga	1
R256	2	Islam	1	Perempuan	1	6.000.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok, Lainnya	50	keluarga mama, adek, nenek, kakek dan om	1
R257	2	Islam	1	Perempuan	1	3.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	14	Orang tua	1
R258	2	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp	2	Ibu	1
R259	1	Islam	1	Perempuan	1	1.000.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Google, Tweeter, Tiktok	16	tante	5
R260	3	Islam	1	Perempuan	1	2.500.000	2	Bugis	2	WhatsApp, Instagram, Tiktok	18	Orangtua	1
R261	2	Islam	1	Perempuan	1	3.600.000	1	Makassar	1	Youtube, WhatsApp, Instagram, Google, Tiktok	46	Orang tua	1
R262	2	Islam	1	Laki-laki	2	1.000.000	2	Makassar	1	WhatsApp	2	Orang Tua	1

Lampiran 8 Distribusi Frekuensi Pernyataan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS

No.	Pernyataan	Benar	Salah
		f (%)	f (%)
1.	HIV/AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus	243 (92,7%)	19 (7,3%)
2.	HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang menyerang system kekebalan tubuh manusia	242 (92,4%)	20 (7,6%)
3.	HIV merupakan virus penyebab AIDS	229 (87,4%)	33 (12,6%)
4.	HIV/AIDS dapat ditularkan melalui transfusi darah	227 (86,6%)	35 (13,4%)
5.	HIV dapat ditularkan dengan penggunaan jarum suntik secara bersama-sama	212 (80,9%)	50 (19,1%)
6.	HIV/AIDS dapat menular apabila kita melakukan ciuman bibir	115 (43,9%)	147 (56,1%)
7.	Hubungan seksual merupakan salah satu faktor penularan HIV	241 (92,0%)	21 (8,0%)
8.	HIV/AIDS dapat menular melalui dudukan toilet	74 (28,2%)	188 (71,8%)
9.	HIV dapat ditularkan oleh ibu pada bayi yang dikandungnya	185 (70,6%)	77 (29,4%)
10.	Penyakit HIV/AIDS dapat disembuhkan	107 (40,8%)	155 (59,2%)
11.	Penderita HIV/AIDS dapat menularkan HIV melalui batuk atau bersin	91 (34,7%)	171 (65,3%)
12.	Penderita HIV dapat terlihat seperti orang yang sehat	185 (70,6%)	77 (29,4%)
13.	Penderita AIDS biasanya mengalami diare berkepanjangan selama lebih dari 1 bulan	180 (68,7%)	82 (31,3%)
14.	Penderita AIDS sangat mudah terinfeksi oleh penyakit menular lainnya	222 (84,7%)	40 (15,3%)
15.	Orang yang baru terinfeksi HIV tidak menunjukkan gejala sakit	201 (76,7%)	61 (23,3%)
16.	Berenang dikolam renang bersama dengan penderita HIV/AIDS dapat menyebabkan seseorang tertular HIV	82 (31,3%)	180 (68,7%)
17.	Berhubungan seksual tanpa alat kontrasepsi (kondom) dengan pengguna NAPZA suntik dapat mengurangi resiko tertular HIV	110 (42,0%)	152 (58,0%)

18.	Gejala awal terinfeksi virus HIV sama dengan gejala penyakit yang disebabkan oleh virus biasa	190 (72,5%)	72 (27,5%)
19.	Penggunaan kondom saat berhubungan seksual tidak dapat menurunkan resiko tertular HIV	141 (53,8%)	121 (46,2%)
20.	Cara agar tidak tertular HIV/AIDS adalah menghindari untuk berjabat tangan dengan seseorang yang mengidap HIV/AIDS	88 (33,6%)	174 (66,4%)

Lampiran 9 Distribusi Frekuensi Pernyataan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di SMA Negeri 9 Makassar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
		f(%)	f(%)
1.	Saya pernah berpelukan dengan pacar	60 (22,9%)	202 (77,1%)
2.	Saya pernah berciuman pipi dengan pacar	36 (13,7%)	226 (86,3%)
3.	Saya menolak berhubungan seksual meskipun pacar saya memaksa	178 (67,9%)	84 (32,1%)
4.	Saya dan pacar memiliki komitmen untuk tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah	212 (80,9%)	50 (19,1%)
5.	Saya sadar melakukan hubungan seksual hanya boleh dilakukan setelah menikah	236 (90,1%)	26 (9,9%)
6.	Saya pernah dicium/mencium payudara pacar	8 (3,1%)	254 (96,9%)
7.	Saya pernah berciuman bibir/mulut dengan pacar	13 (5,0%)	249 (95,0%)
8.	Saya tidak pernah sampai menempelkan/menggesek ges ekkkan alat kelamin dengan pacar	144 (55,0%)	118 (45,0%)
9.	Saya pernah diraba/meraba daerah sensitive pacar (seperti area alat kelamin, payudara, leher)	8 (3,1%)	254 (96,9%)
10.	Saya pernah melakukan hubungan seksual (intim) dengan pacar	5 (1,9%)	257 (98,1%)

Lampiran 10 Distribusi Frekuensi Sikap Pencegahan Remaja tentang HIV/AIDS di SMA Negeri 9 Makassar

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
		f(%)	f(%)	f(%)	f(%)	f(%)
1.	Seseorang harus menghindari menggunakan jarum suntik yang dipakai secara bergantian untuk mencegah penularan HIV/AIDS	23 (88,8%)	11 (4,2%)	22 (8,4%)	72 (27,5%)	134 (51,1%)
2.	Seseorang harus Menghindari hubungan seks pranikah untuk mencegah resiko penularan HIV/AIDS	28 (10,7%)	15 (5,7%)	29 (11,1%)	64 (24,4%)	126 (48,1%)
3.	Seseorang menghindari penggunaan tempat makanan yang sama dengan orang yang terkena HIV agar mencegah penularan HIV/AIDS	20 (7,6%)	32 (12,2%)	69 (26,3%)	79 (30,2%)	62 (23,7%)
4.	Seseorang harus menghindari transfusi darah yang berisiko HIV/AIDS untuk mencegah HIV/AIDS	21 (8,0%)	19 (7,3%)	40 (15,3%)	87 (33,2%)	95 (36,3%)
5.	Sesorang harus Menghindari pemakaian jarum suntik obat terlarang untuk mencegah penularan HIV/AIDS	19 (7,3%)	20 (7,6%)	29 (11,1%)	90 (34,4%)	104 (39,7%)
6.	Seseorang seharusnya menghindari berjabat tangan dengan orang yang terkena HIV/AIDS untuk mencegah penularan HIV/AIDS	38 (14,5%)	74 (28,2%)	79 (30,2%)	45 (17,2%)	26 (9,9%)
7.	Seseorang Seharusnya Menghindari menggunakan	19 (7,3%)	47 (17,9%)	77 (29,4%)	65 (24,8%)	54 (20,6%)

	pemakaian pisau cukur secara bergantian untuk mencegah penularan penyakit HIV/AIDS					
8.	Orang seharusnya melakukan tindik tato dengan memakai jarum steril dan baru untuk mencegah penularan HIV/AIDS	22 (8,4%)	27 (10,3%)	49 (18,7%)	72 (27,5%)	92 (35,1%)
9.	Dengan mengikuti penyuluhan tentang penyakit HIV/AIDS untuk mencegah resiko penularan HIV/AIDS.	23 (8,8%)	15 (5,7%)	29 (11,1%)	86 (32,8%)	109 (41,6%)
10.	Orang yang mengidap penyakit HIV/AIDS sebaiknya di jauhi untuk mencegah penularan HIV/AIDS	31 (11,8%)	38 (14,5%)	83 (31,7%)	59 (22,5%)	51 (19,5%)

Lampiran 11 Topic Guiden dan Probes

Topic guiden	Probes
Apa itu perilaku seksual?	<ul style="list-style-type: none"> - Yang bagaimana itu? - Apa itu?
Apa saja yang termasuk perilaku seksual?	<ul style="list-style-type: none"> - Duduk sebangku masuk tidak? - Pegangan tangan? - Pacaran itu masuk tidak dengan perilaku seks? - Pelukan itu boleh tidak? - Pacaran itu dinormalisasikan atau bagaimana? - Pacaran di usia kalian ini wajar atau bagaimana? - Pacaran yang wajar itu bagaimana? - Batasan dalam pacaran itu apa?
Bagaimana pendapat anda mengenai berhubungan seks sebelum menikah?	<ul style="list-style-type: none"> - Batasan umur melakukan hubungan seks? - Apa alasan remaja berhubungan seks? - Alasan remaja keablasan? - Remaja bisa dilarang tidak?
Apa itu HIV?	<ul style="list-style-type: none"> - Yang bagaimana itu? - Apa yang menyebabkan orang tertular HIV? - Kalau penggunaan kondom? - Menurut kalian bagaimana dengan orang yang berhubungan seks lebih dari 1 orang? - Cara untuk mencegah HIV itu seperti apa?
Seberapa besar remaja beresiko tertular HIV?	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan yang bagaimana bisa memperbesar kemungkinan terkena HIV? - Peran orangtua terhadap perilaku seksual remaja?
Bagaimana cara kalian mengontrol diri kalian dari hal seperti itu?	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan positif yang seperti apa? - Bagaimana pendapat kalian mengenai pendidikan seksual kepada remaja?

Lampiran 12 Transkrip verbatim

Kode : Sesi 1

Hari/tanggal : Jumat, 4 Oktober 2024

Nama : P1: F, P2 : D, P3 : Y

Peneliti : Haloo adik-adik semua, hehe jangan tegang begitu yahh saya tidak ngapa-ngapain, terimakasih banyak sudah menyempatkan waktunya untuk membantu mahasiswa saya yah, supaya bisa lulus. Perkenalkan nama saya, saya perkenalkan diri dulu yah nama saya framita, hmm.. sekarang mahasiswa sih yah sedang melanjutkan studi di inggris, semua tau yah inggris dimana, jadi sebelum saya bertanya boleh perkenalan diri dulu, mungkin dari yang kiri saya, inikan berhadapan nih berarti yang dari kanan, silahkan

P1: Perkenalkan nama saya

Peneliti : Aduh agak kurang jelas yah, mungkin bisa lebih dekat ndk dek ke laptopnya fifi

P1: Perkenalkan nama saya A.F

Peneliti: Dipanggil agus yah?

P1: Dipanggil F

Peneliti: Owh F, F kelas berapa?

P1: Kelas 11

Peneliti: Kelas 11?

P1: Iya

Peneliti: Okey, 11 itu sudah ada IPA IPSnya ndk sih?

P2 : ndk adami sekarang

Peneliti: Owh ndk ada, Ketahuan yah saya umurnya berapa, Yah selanjutnya siapa?

P1 : Umur 16 tahun

Peneliti: Umurnya, owh iyyaa, Yang selanjutnya siapa yah?, tadi agak terputus

P2: Nama saya D.K.R

Peneliti: Dipanggil D

P2: Iyyaa

Peneliti: Kelas 11 juga?

P2: Iya kelas 11

Peneliti: Yah, selanjutnya siapa?

P3: Perkenalkan nama saya Y.S

Peneliti: Y?,

P3: Iyya

Peneliti: kelas 11 juga

P3: Iyya

Peneliti: Umurnya semua 15 tahun nggak?

P1,P2,P3 : 16

Peneliti: Siapa yang 16?

P1,P2,P3 : Semuanya

Peneliti: Owh semuanyaa

P2 : Iyya

Peneliti: Semuanya juga tinggal sama orangtua

P1,P2,P3: Iyya

Peneliti: Okeyy, ini jangan tegang yah, kita cuman mau cerita-cerita sebenarnya karna tujuan dari penelitiannya fifi ini sebenarnya kita mau tau fenomenanya,eee bagaimana sebenarnya perilakunya remaja, bukan adik-adik nah, bukan cuman tapi dari pandangannya kita terkait dengan HIV dan juga perilaku seksual remaja, kalau saya bilang perilaku seksual remaja kita tau atau ndk?,

P1,P2,P3: Tau

Peneliti: siapa saja terserah, tau? tau?

P3: tau

P2: iya tau

kira-kira apa itu?

P2 : Aaaa, misalnya kayak sentuhan fisik, eee berbeda jenislah berbeda gender kayak laki-laki sama cewek kayak kontak fisik begitu

Peneliti: Sentuhan fisik yah

P2: Yaa, kayak kontak fisik apa begitu

Peneliti: Hmmm, terus apa lagi kira-kira, pengetahuannya kalian terkait dengan apa itu perilaku seksual

P2: Berhubungan badan

Peneliti: Iyya berhubungan badan, nah kalau misalnya di kalangannya kalian mungkin remaja anak SMP SMA bagaimana biasanya itu perilaku seksual?

P2: Paling sering sih kayak, eee pegangan tangan begitu ada juga kayak rangkul-rangkul, sama biasa juga teradang kayak apa yah kayak jam sekolah baru kayak pulang sekolah ada biasa kayak pelukan, kan dalam kelas begitu biasa

Peneliti: Pelukan itu dia pacaran atau bukan?

P2: Eeee..., lebih sering sih ke pacaran, mengarah kesitu

Peneliti: Gaya pacaran yah, iniji nah identitasnya tetap anonym jadi tidak perlu terlalu ini, jadi kalau misalkannya perilaku pacaran pelukan itu menurutnya kalian okelah yahh

P3: Hmm no

P2: Tergantung situasi sih

P1: Tidakk

Peneliti: Beda-beda yah kalau fardhan sama yusril bilang tidak, kalau D bilang berbeda-beda, boleh dijelaskan ndk? Ndk papa ndk papa

P2: Tergantung situasi sih

Peneliti: Y, kenapa no?

P3: Eee karna bukan muhrin

Peneliti: Kenapa?

P2: Bukan muhrim katanya

Peneliti: Okey, benar juga yah

P3: Usia juga masih dibawah umur

Peneliti: Usia masih dibawah umur yahh, terus kalau menurutnya D kenapa berbeda?

P2: Karna, ee apa yah tergantung setiap orang sih yang jalani hubungannya sama pasangannya, kan biasa juga ada orang yang, eee kayak harus pelukan begitu, tapi dalam hal itu pelukannya dia tau tempatji juga ndk di tempat umum, kayak begitulah

Peneliti: Okey tapi kayak kalian tauji banyak fenomena anak-anak muda sekarang ini berdasarkan penelitian yah karna toh kayak ndk papaji berhubungan badan sebelum menikah? Tau ndk fenomena itu?

P2: Eee iyyaa tau

P3: Tau

Kalau kalian ndk terlalu tau yah?

P2: Tau sih

P3: Tau tau

Peneliti: Tau, Bagaimana pendapatta soal itu?

P2: Eee apa yah kayak kurang baguslah begitu, karena kan masih belum lah, belum saatnya begitu baru dilakukanmi apa lagi yang paling parahnya itukan biasa kayak tersebar apa begitu, itukan biasa yang jadi bikin dirita di cap jelle sama orang ndk bisaki terlalu bebas lah kayak mauki kemana di tauki kayak owh ini yang habis begini apa begitu, jadi bisa juga kayak ada dampak negative lah

Peneliti: Kalau Y, bagaimana?

P3: Menurut saya tidak boleh karena pertama masih dibawah umur belum waktunya, dibawah umur itu semestinya lebih focus ke belajar saja daripada hal-hal seperti itu, lalu ndk boleh juga karna bisa mengakibatkan kehamilan padahal belum waktunya mengalami kehamilan, iya itu dari saya

Peneliti: Karna maksudku kan adami kejadiannya, jadi statistic yang banyak sebenarnya cuman mungkin kalian tidak tahu kali yah, makanya maksudku bagaimana menurut pandangannya kalian soal kejadian-kejadian seperti itu, kira-

kira apa yang menyebabkan itu, kayak kau suka sekalimi sama ini cewek sampai kauu

P2: Karna pasti karna nafsulah begitu

P1: Efek dari sering juga nonton film-film yang ndk baik

Peneliti: Hmm, karna akses tidak bisa di ini yah terkait dengan , nah terus kalau misalnya kan misalnya yang paling dekat dengan perilaku seks pranikah itu adalah impact ya selain tadi ketidaksiapan jadi orangtua, mungkin ini juga tidak bisa menikah tapi iyalah umur 15 16 tahun, terus bisa juga sebenarnya karena penyakit infeksi menular seksual, seberapa kalian paham soal penyakit itu?

P2: Eee... 70 80%lah

Peneliti: Owh ndk kalian tau yah?

P3: Tau

Peneliti: Aa?

P3: Taulah sedikit

Peneliti: Kalau HIV tau nggak?

P3: tau

P1: tau

Peneliti: yahh apa itu HIV?

P2: Penyakit yang disebabkan oleh hubungan intim

Peneliti: Hubungan intim, apa lagi

P3: Biasa juga HIV disebabkan oleh pemakaian suntik yang berkali-kali

Peneliti: Hmm

P2 : Penyakit yang bisa

Peneliti: Apa? Maaf

P2: Penyakit yang bisa menular

Peneliti: Kira-kira bagaimana penularannya?

P2 :Dari berhubungan bisa menular

P1: Kontak fisik

Peneliti: Berhubungan, terus apa lagi?

P3: Dari darah juga bisa, sama luka

Peneliti: Apa lagi kira-kira?

P2: Kontak fisik

Peneliti: Nah kalau misalnya menurutnya kalian seberapa besar kemungkinan remaja itu bisa kena HIV?

P2: 80

P3: 80

P1: 80

Peneliti: Haha, 80% kenapa D?

P2: Kalau saya liat-liat sekarang apa lagi seusiaku anak-anak jaman sekarang kayak apa yah, kayak lebih fokus ke cari pasangan kayak misalkan dia pacaranmi trus dia putus nah, beberapa kedepannya dia pasti cari lagi dia bilang ih moka cari cowok begini apa dan itu banyak yang kayak begitu, jadi kan HIV juga bisa tertularlah begitu karena bergonta ganti pasangan, mungkin faktor itu

Peneliti: Kalau menurutnya F bagaimana?, seberapa besar kemungkinan remaja seusia kalian

P1: 80% juga

Peneliti: Karena?

P1: Karna pergaulan bebasnya, kurangnya pengawasan dari orangtua

Peneliti: Hmm.. kalau menurutnya Y bagaimana?

P3: Lumayan besar juga karna pasti itu, sudah pasti dari pergaulan disekitarnya, terus pengawasan dari orang tua yang kurang, baru kurang focus juga ke pelajarannya. Kurang bimbingan dari orang yang lebih dewasa untuk anak tersebut yang terkena kasus dibawah umur

Peneliti: Ini sih menarik yah orang tua, menurutnya kalian seberapa besar perannya harusnya perannya orangtua soal perilaku seksual remaja?

P2: Sangat besar sih

P3: Sangat besar

Peneliti: Bagaimana?

P3: Seharusnya orang tua itu memperhatikan pergaulan anaknya biar tidak terjerumus ke hal seperti itu, membimbing juga anaknya, disuruh melakukan hal-hal positif seperti berorganisasi atau semacamnya biar terhindar dari hal-hal seperti itu

Peneliti: Aduh kayaknya remaja ndk suka disuruh begitu-begituu, ayooo, ini semua berarti aktif organisasi di sekolah

P2: Tidak sih

P3: Kalau saya lumayan

P3: Lumayan

Peneliti: Kalau F juga organisasi?

P1: Iyye

Peneliti: Apa? Osis?

P1 : Tidak, kayak remaja masjid

Peneliti: Owhhh, iya iya iya, nah kan ini salah satu kayak misalnya 1 penyebab HIV itu kan berhubungan seks begitu kan, sudah pernahki dengar soal penggunaan kondom dalam berhubungan seks?

P3 : Pernah

P3: Pernah

Peneliti: Pernah, nah kalian kan ini seperti ini nah berarti kalian remaja itu bisa ndk di larang ndk pacaran?

P2: Kayaknya sih ndk bisa

P3: Sulit

Peneliti: Nah kembali ke masing-masing saja yah

P3: iyya

Peneliti: Nah kalau sebenarnya terjadi ini beberapa kasus mereka berhubungan seksual diluar nikah tidak di ketahui orang sembunyi-sembunyi menurutnya kalian seberapa penting mereka pakai kondom? Untuk yang sudah aktif yah

P3 :Penting

P2: Penting sekali

P1: Penting sekali

Peneliti: Melihat kalian itu kondom bisa melindungi untuk tidak terjangkit HIV atau tidak?

P3: Bisa

P2: tidak

Peneliti: Saya agak rindu suara adzan yah disini nggak ada adzan, apa tadi kondom bisa ndk melindungi untuk HIV?

P1: Tidak

P3: Tidak juga

P2: tidak juga

Tadi agak teputus, yang bilang tidak siapa yah?

P2: semuanya

P1 : semua

Peneliti: Kenapa?

P2: Karna kan itu juga kondom tidak bersifat apa yah tidak terlalu melindungilah kayak tipis apalah begitu bahannya juga ndk terlalu apa begitu ndk terlalu aman, jadi kemungkinan masih ada biasa bakteri-bakteri

P3: Yang bisa lolos

P2: Terus nanti kalau sudah begitu-begitu pergi lagi sama orang lain begitu lagi, jadi kemungkinan masih ada

Peneliti: Dari Y atau F ada yang mau menambahkan?

P3: Tidak

P1: Tidak

Peneliti: Menurutnya kalian itu penting ndk ada semacam kayak pendidikan kesehatan seksual buat kalian?

P3: Penting sekali

P1: penting

P2: Penting sih, tapi tergantung lagi ke cara pikirnya masing-masing setiap orang, biar lagi ikut begitu tapi kalau pikirannya masih beum ada pasti akan dia lakukanji juga, seperti itu

Peneliti: Kalian perlu ndk dapat pendidikan?

P3: Perlu

Peneliti: Soal kesehatan

P3: Perlu

Peneliti: Kayak mungkin, kenapa menurut kalian perlu?

P3: Karna perlu juga di bimbing

Peneliti: Di bimbing, terus kalau misalnya kalian diberikan pendidikan kesehatan maunya kalian seperti apa begitu?

P2: Eee... hmmm tergantung sih dari yang ngajar kalau bisa apa yah kayak ada materi ada juga prakteklah supaya kita tau juga begitu bisa dilihatlah, bagaimana cara pencegahannya seperi itu

Peneliti: Kan kalau misalnya dalam pacaran hari ini putus seminggu kemudian sama pacar baru, menurutnya kalian itu oke atau tidak bisa, bisa diterima atau tidak?

P2: Tidak

P3: Tidak

Peneliti: Kenapa bisa tidak?

P2: Mungkin bisa di ulang, kayak apa yah kurang waras begitu apa lagi kayak seusiaku kan masih kelas 11 masih dijenjang SMA lah masa dia lebih focus kearah itu dibanding pelajarannya

P3: Iya

P2: Seperti itu

Peneliti: Kalau Y?

P3: Sama juga saya setuju dengan pendapatnya

Peneliti: Kalau F gimana?

P1: Setuju juga, sama dengan mereka

Peneliti: Jadi kalau misalnya lebih misalnya ada orang berhubungan seks lebih dari satu orang itu juga berarti juga ndk yah? Atau bagaimana

P2: Di luar waras lah

P1: Di luar waras

Peneliti: Diluar wars juga, boleh kita tau kenapa, menurutnya F bagaimana kalau misalnya begitu skenario

P1: Bagaimana di', gampang juga tertular kalau langsungki banyak-banyak begitu, langsung baku ganti-ganti kayak apa begitu

Peneliti: Kalau Y gimana?

P3: Eee... tidak setuju karena pokoknya tidak boleh karena itumi juga potensi mengakibatkan penyakit HIV juga besar

Peneliti: Pertanyaan terakhir adiks-adiks bagaimana kalian melihat perilaku seksualnya remaja saat ini?, mulai dari F dulu deh, perilaku seksual remaja saat ini

P2: Eeee... kurang tau juga

Peneliti: Maksudnya kayak masih wajarkah tidak wajarkah atau bagaimana

P1: Tidak wajar sih karena masih usia dini juga

Peneliti: Okey, kalau D?

P2: Hmm... mungkin eee... ada setengah wajar setengah ndk karena ada juga yang biasa berlebihan begitu apa perilaku seksnya kayak ya itu tadi salah satunya gonta ganti pasangan habis itu berhubungan badan habis itu ada juga yang nonton itu kan juga bisa menyebabkan apa ya kayak kerusakan juga pada syaraf di otak jadi kayak gampangki lupa apa begitu ndk bisaki berpikir jernih jadi bisa dibilang ee.. ndk wajarlah kalau kayak berlebihan begotu tapi kayak ada juga sebagian yang wajarlah kayak ndk bagaimana sekaliji perilaku seksnya kayak masih bisa di control begitu

Peneliti: Kalau Y bagaimana?

P3: Kalau menurut saya tergantung pribadinya kalau sudah melebihi batas kewajaran seperti banyaknya juga terjadi di masa sekarang sudah banyak kasusnya kehamilan diluar nikah, pokoknya ada

Peneliti: Pertanyaan terakhir, yahh lanjut lanjut

P3: Pokoknya ada batasannya saja

Peneliti: Pertanyaan paling terakhir nah maafkan, terakhir bagaimana menurutnya kalian untuk bisa kan kalau pelajaran biologi itu sebenarnya wajar kalau misalnya kita merasa tertarik sama orang karena hormone seksualnya udah mulai bekerja, sekarang menurutnya kalian bagaimana untuk mengontrol bagaimana pendapatnya kalian?

P2: ee.. kalau saya sih sendiri kayak biasa kita liat-liat itu cewek kayak cantiknya itu sana begini begitu tapi haruski control dari dalam dirita bilang kayak apaya, kayak kita ini laki-laki masa berpikirkni begitu ke cewek ktna itu juga cewek punya harga dirilah begitu toh, ndk bisaki juga sembarang bilang bolehki kagum tapi ndk bolehki berlebihan terus haruski juga control carata bersikap ada juga biasa itu kayak apa yah bisa dibilang caperlah di depannya cewek yang cantik begitu apa haruski control kayak biasa saja kayak apa yah mending fokuski ke hidupta sendiri perbaikilah karnakan kita juga masih banyakji yang tidak sempurna toh di dalam dirita jadi berusahaki juga oerbaiki jandmkii dulu liat cewek-cewe apa kayak begitulah kalau dari saya

Peneliti: terimakasih D, F sama Y?

P3: kalau dari saya mungkin perbanyak melakukan hal-hal positif agar ini pikiran yang seperti itu ke distract hormonnya perbanyak ingat tuhan

Peneliti: hal-hal positif itu apa

P3: kayak sholat ngaji

P2: focus belajar

P3: focus belajar

Peneliti: kalau F ada mau tambahkan ndk?

P1: Saya cukupmi

Peneliti: Kalau self kontrolnya apa, self control yang penting apa?

P1: Melakukan hal-hal positif, bergaul sama teman-teman yang baik juga, tidak gampang tehasut sama teman yang kayak begitu

Peneliti: Oke, terimakasih banyak adik-adik atas waktunya mohon maaf diambil sebentar sukses belajarnya, ada yang mau ke inggris juga?, belajar biar bisa dapat beasiswa yah

P1, P2, P3: Amin

Peneliti: Terimakasih banyak

P2: Iyya

P3: Sama-sama

Peneliti: See you

P3 : iyya

Kode : Sesi 2

Hari/tanggal ; Jumat, 4 Oktober 2024

Nama : P4: W, P5: D, P6: M

Peneliti: halloo

P4 : hiiii

Peneliti: okey, mohon maaf yahh mungkin terlalu lamaki menunggu, saya tuh agak-agak ini soal perbedaan zona waktu, maaf yahh

P4: Iyya ndk papa

Peneliti: Jadi sebelumnya, saya perkenalkan diri dulu yah mungkin sudah ditanyakan juga sama fifi, nama saya framita boleh dipanggil mita, saya dosennya fifi tapi saat ini saya juga jadi mahasiswa, jadi Alhamdulillah saya lulus beasiswa dan saat ini melanjutkan pendidikan di inggris untuk S3, jadi makanya saya agak bingung karna kita selilih 7 jam jadi saya pikir kalau jam 8 disini disana tuh jam 2 ternyata saya lihatnya tuh WIB, maaf yahh

P4: Iyya

Peneliti: Kira-kira kita akan berdiskusi soal topiknya fifi tapi sebelum itu boleh saya kenalan dengan adik-adik

P4: Bolehh

P5: boleh

Peneliti: Dari yang sebelah kiri saya

P4: Perkenalkan nama saya T saya bisa di panggil W kelas 12

Peneliti: Kelas 12, umurnya berapa yah kalau kelas 12?

P4: 17 tahun

Peneliti: Owhh 17, selanjutnya

P5: Kalau saya perkenalkan nama saya D.S.P akrab disapa D dari kelas 11

Peneliti: 11 itu 16 yahh

P5: Iyye

Peneliti: Okeyy, selanjutnya

P6: Saya M.A bisa di panggil M dari kelas 11

Peneliti: M dari kelas 11, Baik adik-adik kurang lebih 15 yah sampai 20 kita akan berdiskusi nah ini sebenarnya adik-adik bukan untuk mencari salah kayaknya sebenarnya untuk membantu fifi lulus tapi juga sebenarnya untuk memberikan masukan kepada kami pendidik bagaimana sebenarnya gambaran perilaku seksual remaja saat ini, jadi kita mau tau bagaimana sebenarnya dari segi pandangan kamu, jadi kita bukan menjugeg bukan untuk bilang ini baik atau buruk ini salah atau benar murni kita butuh pandangannya adik-adik terkait apa yang kita diskusikan, boleh yahh

P4, P5, P6: Bolehh

Peneliti: Nah mungkin yang pertama saya mau Tanya adaik-adik tau ndk kalau saya bilang perilaku seksual remaja?

P4: Tau

P5: Tau

P6: Tau

Peneliti: Yah bagaimana itu?, apa menurutnya kalian perilaku seksual remaja itu?

P4: eeee.. contohnya itu seperti di sekitar saya terjadi eee sentuhan fisik antara laki-laki dan perempuan tapi dibawah umur, belum sampai umurnya sudah melakukan sentuhan fisik kayak pelukan begitu, ciuman, atau berhubungan badan

Peneliti: Kalau menurut D kek mana?

P5: Menurut saya sama seperti yang kakak bilang seperti yang belum bisa dikatakan masih kecillah tapi sudah mulai begitu

Peneliti: Okey, kalau M bagaimana?

P6: Sama, ada juga beberapa dari lingkungan temanku kenalannya ada yang sampai bahkan orang yang ndk dia kenal karna lagi butuhki uang sampai kayak dia kayak begitu

Peneliti: Owh begitu yahh, tadikan kalian bilang dibawah umur, menurut kalian batasan umur untuk bisa ?

P4: Kalau sekarang sih kayaknya 19 tahun itu sudah mentok-mentokmi

Peneliti: 17 tahun iya nggak sih?

P4: Ada sih dibawahku umur 15 tahun sudah punya anak

Peneliti: Owh iyyaa?

P4, P5, P6: Iyya banyakk

P6: Biasa umur SMP juga sudah berhubungan begitu

Peneliti: Seriuus?

P5: Iyya

Peneliti: Kalau disitu berarti 16 tahun kebawah yahh

P4,P5: Iyya

P4: Sudah banyak, kayak sudah di normalkan

Peneliti: Dinormalkan

P4: Iyya

Peneliti: Menurutnya kalian pacaran itu perilaku seks

P6: Nggak

Peneliti: Pacaran perilaku seksual pra nikah atau beda itu dulu deh

P4: Iyya

P6: Iyya

Peneliti: Pacaran itu masuk perilaku seksual pra nikah atau tidak

P4: Termasuk

Peneliti Termasuk?

P4: Iyya

P5: iyya

Peneliti: Baiknya pacaran boleh atau tidak?

P5: Kalau menurut saya sih tidak

P6: Tidak sih, karna agama juga kan melarang

Peneliti: Oke, tapi kan banyakk

P4: Yah itulah orang-orang sudah tidak tahan dengan dirinya jadi di langgar peraturan

Kan menurutnya kalian menurut pandangan kalian pacaran itu sudah dinormalkan juga?

P4: Normalkan

P5: Normalkan

P6: Kenakalan remaja

P5: Bahkan sampai anak-anak juga

Peneliti: Hmm kenapa kira?

P4: Karna adanya

Peneliti: kenapa, kenapa D?

P5: Bahkan sampai anak-anak SMP SD juga sudah mulai berpacaran

Peneliti: Kira-kira kenapa menurutnya kalian

P6: Saling suka

P4: Biasanya juga terpengaruh oleh lingkungan

P6: Iyya

P4: Pergaulan bebas

Peneliti: Apalagi kira-kira

P5: Mungkin karna

Peneliti: Terus sekarang seumurannya kalian dilarang pacaran kira-kira dia akan mendengar atau tidak

P6: Ndk

P4: tidak

P5: Mungkin tidak

Peneliti: Karna?

P6: Karna yah karna lingkungannya mungkin banyak yang kayak begitu jadi kayak dia pikirnya ihh saya juga kayaknya mau kayak gini

P5: Yahh penasaran mau coba pacaran begitu

Peneliti: Kalau menurutnya W bagaimana?

P4: Eee..

Peneliti: Kalau misalnya dilarang

P4: Kalau dilarang sih bakalan melanggar

Peneliti: Extrat yah

P4: Iyya

Peneliti: Nah, kalau kan sebenarnya apa susah yah anak-anak sekarang untuk dilarang, nah tadi ada yang bilang M kayaknya yang bilang sama D , ada anak usia 15 tahun bahkan sudah menikah sebenarnya secara statistic itu ada banyak anak muda yang berhubungan seksual di luar nikah, pendapatnya kalian gimana soal fenomena ini

P1: saya sih eee.. yang pertama syok kanget karena ee.. seumuranku sudah melakukan ee.. sentuhan fisik atau berhubungan seksual padahal juga dampaknya juga itu sangat ee.. dampak negatinya itu sangat besar yang pertama itu kasihan

sama orang tuanya yang mungkin juga belum bisa mem... apa.. yang bisa ee.. kayak misal ekonominya tidak cukup eee... atau tidak mampu tapi anaknya yang melakukan hal-hal negative jadi kashan sama orang tuanya

Peneliti: Kalau D gimana?

P5: Hmmm, apa tadi, mohon maaf

Peneliti: Melihat fenomena remaja sekarang yang sudah berhubungan seksual diluar nikah

P5: Eee. Kalau saya lebih kasihan kedua-duanya dari dirinya sendiri dan orangtuanya juga, kemudian hmm.. mungkin juga terpengaruh dari lingkungannya hingga dia juga mau

Peneliti: Kenapa menurutnya D kasihan ke dirinya?

P5: Karna dia korbankanki kalau dari perempuannya itu dia korbankanki mahkotanya mungkin karna terpaksa karna ee.. kekurangan ekonomi begitu

Peneliti: Kalau M gimana pendapatnya?

P6: Eee.. kita masih labil jadi kayak gampang sekaliki untuk dipengaruhi untuk melakukan hal-hal yang kayak seperti itu bagiku itu sangat-sangat seharusnya ndk dilakukan karna itu sama dengan kita ndk pikir masa depanta kedepannya kita bisa sebenarnya lakukan yang lebih banyak tapi karna hal itu kita jadi harus bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan saat itu

Peneliti: Menurutnya M, anak remaja itu belum siap yah

P6: Iyya

Peneliti: Menurutnya kalian siap nggak sih?

P6: Nggak

P5: Belumm

P6: Apalagi yang hamil diluar nikah gitu

Peneliti: Kira-kira kenapa kita belum siap?

P4: Yang pertama pasti kasihan prang tua, terus malu juga kalau berintraksi sama orang-orang lain pasti sudah di cap tidak baik karna sudah melakukan itu

Peneliti: Nahh tadi kan banyak dari kita yang bilang sentuhan fisik, sebenarnya menurutnya kalian bertiga sentuhan fisik yang wajar itu sampai dimana menurut kalian

P4: Kalau saya tidak ada yang wajar, seperti kayak berpegangan tangan itu juga tidak wajar sebenarnya

P5: Iyya samaa, saya juga

P4; Kayak bersentuhan tangan itu juga tidak wajar sama lawan jenis

Peneliti: Okeyy, kalau D sama M?

P5: Saya juga sebenarnya kalau berpegangan tangan belum, belum ndk wajar juga apalagi kalau misalnya ini ada teman laki-laki saya kek kalau sentuh bahu saja saya sudah menghindar

P4: Risih

P5: Iya risih

Peneliti: Risih ya risih

P5: Iyyaa

Peneliti: Kalau M bagaimana?

P6: Sama juga ndk terlalu sukaka dengan sentuhan fisik

Peneliti: Tapi dilingkungannya kalian ada nggak sih pacaran?

P6: Hooo banyakk

P5: Banyak

P4: Bahkan ditempat umum sudah berpelukan

P5: Iyya

P4: Gandeng-gandengan

P5: Iyyaa, Bergandeng tangan

Peneliti: Disekolah, di sekolah

P4, P5: iyyaa

P4:banyak

P6: banyak

Peneliti: Biasa diliat?

P4: iyya

P6: Bahkan di kelas juga biasa begitu

P5: Teman kelas juga

Peneliti: Duduk sebangku?

P6: Iya, sebangku temanku baku suap-suap, hehee

Peneliti: Ulalaa

P4: romantiss

Peneliti: Menurut observasinya kalian kan biasa kita iseng-iseng yah kan liat-liat bagaimana perilaku di sekitar kalian, gandengan tangan juga?

P4: biasalah

P6: biasa

P5: biasa

P4: Rangkul-rangkulan

Peneliti: Apalagi?

P6: Hmm.. ada temanku ini cowoknya mungkin dia merasa bercanda ini cowoknya tapi kita yang liat agak risihki karna dia pukulki belakangnya cewek bagian bokongnya begitu, kayakkk..

P4: Kasar

P5: Iyya

P6: Kasarr, mungkin bercanda tapi itu cabull

Peneliti: Itu ajah, maaf agak putus sedikit, baik adik-adik kalau saya liat-liat nih soal HIV sejauh manaki tau soal HIV

P6: Belum ada obatnya

Peneliti: 1 belum ada obatnya

P4: Menurut saya HIV itu penyakit yang ee.. bisa menyerang tenaga-tenaga kita kayak bikin loyo begitu sakit, terus penyakit yang menular

Peneliti: Hmm... kalau D gimana?

P5: Menurut saya HIV itu termasuk virus yang berbahaya dan apa yang dibilang M juga belum ada obatnya, tapi masih bisa di... masih apa yah

P4: Di cari

P5: Di cari solusinya untuk menghambat itu terjadi penularan

Peneliti: Nah menurutnya kalian apa yang bisa menyebabkan HIV itu menular?

P6: Hubungan seks secara ganti-ganti

P5: bebass

Peneliti: Ganti-ganti, bebas, apa lagi kira-kira

P4: Bisa juga lagi minum terus pipetnya kayak berganti-ganti juga pipetnya bisa menular seperti itu

P6: Dari luka juga luka bakar

P4: Dari jarum

P6: Iya jarum suntik

Peneliti: Nahh, menurutnya kalian apa kira-kira yang bisa dilakukan untuk pencegahan HIV

P6: Tidak melakukan seks bebas

Okeyy

P4: Jaga diri lebih baik ee.. melakukan positif seperti kayak focus saja belajar tinggalmi dirumah janganmi nongkrong-nongkrong bebas sampai tengah malam

Peneliti: Kalau D ada yang mau di tambahkan ndk?

P5: Samaji saya kak

Peneliti: Okeyy, tapikan tadikan kita sudah bahas yah orang pacaran dilarang susah yah, jadi bisa jadi memang secara statistic sudah banyak anak remaja yang melakukan hubungan seksual di luar nikah

P4: Iyya

Peneliti: Ya kann, menurut kalian gimana caranya bisa orang-orang yang sudah aktif secara seksual ini seusia remaja bagaimana mereka bisa melindungi dirinya dari HIV?

P4: Hmm sudah.. hubungan

P6: Yahh

Peneliti: Pakai kondom membantu ndk sihh?

P6: Eee.. sebenarnya pakai kondom itu juga nggak 100% melindungi jadi sebaiknya yah jangann

P4: Tidak menjamin aman

P6: Hmm hmm

P5: Biar pake pengaman

Peneliti: Kenapa ndk menjamin aman?

P6: Karna ada katanya biasa bisa bocor dan sebagainya

Peneliti: Okeyy, terus kalau misalnya menurutnya kalian yah menurut pendapatnya kalian seberapa besar kemungkinan remaja kayak kalian bisa terkena HIV

P4: Sangat besar

Peneliti: Remaja yah bukan kitaa, kelompok umurta, bisa kenna HIV itu seberapa besar kemungkinannya

P4: Sangat besar

Kenapaa?

P4: Yah itu pergaulannya sangat bebas, dia tidak fikir dirinya

Peneliti: Hmm, kalau D gimana

P5: Kemungkinan juga terkena HIVnya itu sekitar 70an %lah kemungkinan karna sangat berbahaya juga aalagi kalau terpengaruh dari lingkungan juga dan bagaimana yah dui bilang segitu sajaa

Peneliti: Kalau M gimana?

P6: Samajii

Peneliti: Inikan tadi kita bilang dari lingkungan dari pergaulan bebas bisa dijelaskan lingkungan yang kayak bagaimana, atau pergaulan yang kayak bagaimana

P6: Ada beberapa lingkungan dan pertemanan yang kayak na anggap ciuman atau berhubungan seperti itu biasa

P4: Normal

P6: Normal, kayak mereka itu kan di Indonesia ada undang-undang yang larang kayak begituan tapi mereka itu kan bodoh amat ji karna kayak menurutnya merekaa iyya okeji na rasa

Peneliti: Terus apa yang bisa kita lakukan bisa mencegah?

P6: Edukasi sih, edukasi bahayanya HIV

Peneliti: Menurut kalian untuk bisa mengontrol ini maaf yah maaf bukan saya kepo yah memang bertiga tidak ada pacar

P4, P5, P6: Iya

Peneliti: Tapi kan iya secara ilmu biologi harusnya memang seumuran kalian sudah tertarik sama seseorang karna memang secara fisiologiskan hormone sekundernya sudah berfungsi, nah bagaimana kalian melakukan pengontrolan diri

P6: Ibadah sih lebih

P5: Iyya

P6: Agama

P5: Lebih ke

P6: berpegangan diri

P5: Buat Allah dan ingat orang tua juga

Peneliti: Agak putus apa?

P5: Lebih keingat Allah dan orang tua

P6: Berpegang pada agama

P5: Iyyaa

Peneliti: Okeyy

P4: Iyya kayak menahan diri dari godaan-godaan

Peneliti: Gimana caranya

P4: Iyya seperti kayak mendekatkan diri ke Allah kayak rajn beribadah rajin membaca-membaca hal yang positif jangan dalam menggunakan sosmed juga jangan sembarangan karna banyak juga dampak negative dari sosmed

Peneliti: Dampak negative sosmed seperti apa?

P4: Hmm kayak video video porno begitu tersebar

Peneliti: Ini nih menarik orang tua menurutnya kalian seberapa besar perannya orang tua, membantu terkait perilaku seksual remaja

P4: Sangat besar

P5: Sangat besar

P4: Karna ee.. apalagi kita masih ada di tanggung jawab orang tua jadi kita juga harus tahan diri terus tau diri kalau kita itu masih dijaga sama orang tua

Peneliti: Kalau D gimana?

P5: Menurut saya ee.. sangat besar sih karna kita masih dibawah pengaruhnya orang tua juga dan saya juga tidak mau menyusahkan apalagi kalau pacaran begitukan berpegaruh apalagi ke nilai saya juga begitu, pembelajaran saya

Peneliti: Okeyy kalau M gimana?

P6: Iyya sangat besar, apalagi kita masih labil kayak masih mudah dipengaruhi jadi kita itu harus kayak memang penuh dengan pengawasan orangtua

Peneliti: Okeyy, adik-adik saya mau bertanya kan kita sudah diskusi banyak, secara general menurut pendapatnya kalian bagaimana kalian melihat perilaku seksual remaja sekarang kalian masih anggap wajar atau sudah tidak wajar atau bagaimana

P4: Kalau saya sih

Peneliti: Kalau M gimana

P6: Nggak wajar

Peneliti: Ehh siapa tadi duluan

P4: M

P6: Ndk wajar, karna banyakmi yang kayak normalkan saat mereka pacaran untuk ciuman terus kek ada beberapa cowok kayak na anjam ceweknya kayak bilang kalau ndk mu sayangma berarti kalau ee.. nggak mu kasihka keperawananmu

Peneliti: Ada yang kayak gitu yahh

P4: Iyya ada

Peneliti: Kalau D gimana?

P5: Menurut saya juga sudah tidak wajar yahh pokoknya sama dengan M

Peneliti: Okeyy, kalau W?

P4: Kalau saat ini juga menurutku sangat tidak wajar

Peneliti: Hmm karna? Sama tadi

P4: Iyya sama

Peneliti: Nah kalau misalnya bagaimana menurutnya kalian remaja hmm, melakukan pencegahan HIV, secara general apa yang bisa dilakukan remaja?

P5: apa yah

P4: tidak bisa berword word

P5: mungkin melakukan pola hidup sehat dengan apa yah olahraga dengan secara teratur, tidur tidak boleh begadang kayak begitu

Peneliti: Okeyy, menghindari perilaku seksual mungkin yah

P5: Iyya

P4: Lebih banyak diam dirumah

Peneliti: Okeyy.. tapikan susah di Makassar banyak mall

P4: Iyya

Peneliti: Saya merindukan mall

P4: hehehe

Peneliti: Baik terimakasih adek atas waktunya mohon maaf karna saya terlambat dan terimakasih banyak untuk informasi yang sudah diberikan, semoga sehat-sehat sukses semuanya, ada yang mau datang kesini

P4: Mauu

P5: Insyallah

Peneliti Belajar yahh

P4, P5, P6: Iyyaa

Peneliti: Jangan melakukan yang tidak-tidak, Bye bye adik-adik

P4, P5, P6: Iyya terimakasih

Kode: Sesi 3

Hari/Tanggal : 4 Oktober 2024

Nama : P7: F, P8: R, P9: A

Peneliti: halloo, assalamualaikum

P7, P8, P9: Waalaikummussalam

Peneliti: Ini sudah sore yah disana

P7,P8,P9: Iyya

Peneliti: Iyya jandki tegang sekali ndk saya apa-apaiji cuman saya mau Tanya-tanya saja berdiskusilah ceritanya

P7, P8, P9: Iyya

Peneliti: Iyya okee, perkenalkan nama saya framita saya dosennya fifi sekaligus juga saat ini saya sebagai mahasiswa melanjutkan studi di inggris jadi maaf yah saya memohon maaf karn asaya tidak memahami perbedaan waktu antara Makassar dengan inggris jadi sebenarnya say tadi arahkan fifi untuk jam 2 jam 8 disini ternayat saya salah WIB, makanya mulainya baru jam 3 mohon maaf yah, sebelum kita mulai berdiskusi boleh saya akan memperkenalkan diri dulu dari kanan saya boleh

P9: Saya?

Peneliti: Kanan, kirita berarti

P7: Saya, perkenalkan nama saya M.F.N

Peneliti: Di panggil?

P7: Bisa dipanggil F

Peneliti: F, kelas berapa F

P7: Kelas 11

Peneliti: 16 tahun berarti yah

P7: Iya

Peneliti: Satunya

P8: Perkenalkan nama saya M.R.R biasa dipanggil R kelas 11 juga

Peneliti: E apa R sihh

P8: R

Peneliti: R, 16 tahun yah, selanjutnya

P9: Perkenalkan nama saya A.A bisa di panggil A kelas 11

Peneliti: A, kelas 11, satu kelas?

P7: Bedaa

P9: Beda

Peneliti: 1 tongkrongan berarti?

P7: Iyya betul sekali

Peneliti: Sebelumnya tinggal sama orang tua

P7, P8, P9: Iyye

Peneliti: Beda kelas, tapi satu tongkrongan bagaimana jalan ceritanya yah

P7: Dari SD

P9: Dari SD sama

Peneliti: Owhh dari SD, kamu lagi kamu lagi

P7: Ketemu terus 1 sekolah

P7, P8, P9: Iyye 1 sekolah terus

Peneliti: Oke, SMP sampai SMA ndk bosan?

P7: Tidakk

P9: sedikit

Peneliti: Sedikit?

P9: iyya

Peneliti: Jangan jangan kuliahnya se fakultas lagi, owh ada yang mau ikut sama saya ke inggris

P9: Wawww

Peneliti: Suka bola ndk

P9: Behh suka

P7: Lumayan

Peneliti: Ada yang fans liga inggris kayak saya

P9: Wihh boleh boleh

Peneliti: Ada yg fans MU

P7: Tidak tidak jangan jangan

Peneliti: Ini semua kalau bola ikut liga apa?

P9: Liga inggris

P7: Bukan liga inggris liga spanyol

Peneliti: Yang di inggris sukanya siapa?

P7: Liverpool

Peneliti: Haloo? Kedengaran ndk, owh iyya kedengaranji gimana-gimana yang liga inggris siapa?

P7: Liverpool

Peneliti: Kalau liga spanyol Barcelona

P7: Viskabarza

Peneliti: Apa real Madrid

P9: Real Madrid

P7: Ada yang Barcelona ada yang real Madrid begitulah

Peneliti: Saya mah temannya Liverpool saja nanti saya kirimkan foto kalau saya ke Liverpool, itu salah satu motivasi saya sekolah ke Inggris biar bisa keliling stadion apalagi ke MU, Manchester city, kalau Liverpool belum, bentar yah, okeyy saya mulai yahh jadi tujuan kita hari ini bukan membahas soal bola, karna satu tongkrongan harusnya kita bisa santai lah, sebenarnya tujuannya adalah untuk membantu kakak fifi selesai tapi juga sebagai adalah memberi masukan kepada kami pendidik akademisi untuk lebih tau bagaimana sebenarnya pandangannya adik-adik semua terkait dengan perilaku seksual pra nikah sebelum menikah dikalangan remaja, nah sebelumnya kurang lebih 15 sampai 20 menit, untuk memulai saya mau bertanya dulu kalau saya bilang perilaku seksual sebelum menikah adik-adik tau kan yah?

P7: Tau

P8: Tau

P9: Tau

Peneliti: Oke apa itu?

P7: Yah. Semacam melakukan hubungan

Peneliti: Ndk masukji di nilai raport

P7: Iyye, izin menjawab

Peneliti: Perilaku seksual pra nikah itu yang bagaimana?

P7: Semacam melakukan hubungan layaknya suami istri padahal mereka belum ada ikatan pernikahan

Peneliti: Oke ada yang mau menambahkan, cari aman untuk bersama

P8: Sepemikiran

P9: Sepemikiran

P7: Sehati dan sepemikiran

Peneliti: Ahh saya tidak percaya, biar mamu sehati dan sepemikiran bicara tongki nahh

P7: Iyya siap

Peneliti: Okey kira-kira apa yah contohnya aktivitas perilaku seksual sebelum pernikahan contohnya

P9: Hubungan badan

Peneliti: Terus apa lagi?

P8: Ciuman

P7: Mungkin awalnya sekedar..., yah awalnya sekedar dekat dulu lama-lama

P9: Mulai pacaran

P7: Iya mulai pacaran di dalam hubungan pacaran itu mulai lagi yang lebih

P9: Berpegangan tangan, lama-lama berpelukan

P7: Iyyaa, mulai yang tipis-tipis dulu lah dan pada akhirnya sampai ke titik nafsu da nada kesempatannya

Peneliti: Tipis-tipis itu pdkt duluu

P7: Iyyaa

Peneliti: Duduk sebangku masuk tidak

P7: Iyyaa ituu, mulai sandar-sandar, rangkul-rangkul awal-awalnya

P8: Rangkul-rangkul

Peneliti: Pegangan tangan?

P7: Yah itu juga

P9: Itu cikal bakal

Peneliti: Jadi kalau misalnya pacaran itu masuk atau ndk?

P7: Hmm pacaran?

Peneliti: Pacaran masuk ndk perilaku seksual sebelum menikah?

P9: Tergantung

Peneliti: Bagaimana R

P7: Belum bisa dikatakan iyya kak, ehh panggil

Peneliti: Saya terlalu tua sampai di panggil ibu

P7: Dipanggil apa ini bagusnya?

Peneliti: Terserah, kan saya ini ibu guru sebenarnya

P7: Ibu ibu atau kak

Peneliti: Bagaimana tadi karna agak menghilangi, pacaran itu belum termasuk?

P7: Kalau pacaran bisa dibilang belum termasuk

P9: Iyya belum tentu

P7: Kecuali mungkin karna dikatakan hubungan seksual itu ketika yah mereka melakukan langsung

Peneliti: Oke, kalau A gimana

P7: Izin menambahkan, cuman kalau pacaran bisa eee ada kemungkinan bisa menimbulkan nafsu

Peneliti: Kalau A gimana? Menurut pendapatnya alfi pacaran itu masuk nggak disini perilaku seksual sebelum menikah

P9: Sebenarnya sih dikatakan termasuk juga yaa ngakk yah karna cuman ee.. pacaran ini juga bisa menjadi ee awal mula terjadinya penyimpangan seksual perilaku seksual karna ketika seorang sudah berpacaran yah dua orang tersebut pasti punya kesempatan melakukan hal-hal mulai dari hal-hal kecil sampai ee... pada intinya melakukan hubungan itu

Peneliti: Oke kalau R bagaimana

P8: Kalau menurut saya termasuk karna kalau pacarankan ndk mungkin ngobrol-ngobrol saja pasti ada tipis-tipis minimal pegangan tangan itu atau pelukan

Peneliti: Tipis-tipis tawwa F

P7: Hahaha

Peneliti: Tipis-tipis yahh, kalau menurutnya kalian pacaran itu di usianya kalian sudah di normalisasi di anggap biasa atau bagaimana

P8: Sangat biasa

P9: Bahkan di bawa

P7: Sangat di normalisasikan sayangnya bahkan orangtua juga kadang umur segini malah mendukung, malah bertanya apakah sudah pacar atau belum yang padahal yah seharusnya yah belum waktunya juga

P9: Belum saatnya juga

Peneliti: Kalau menurut R gimana?

P8: Sangat di normalisasi

Peneliti: Di normalisasi

P8: Iyye

Peneliti: Ditempat tongkrongan di sekolah ada banyak?

P7: Owh banyak

P9: Banyak

P7: Tidak terhingga

Peneliti: Sorry, sorry tadi sempat agak hilang

P7: Iyya sempat hilang suaranya

Peneliti: Jadi bagaimana, di tempat di sekolah ada banyak?

P7, P9: banyak

Peneliti: Banyak, yang biasa diliat yang kayak bagaimana

P7: Yang biasa di liat eee..

Peneliti: Ngobrol doang, di sekolah

P8: Kalau di tongkrongan kami kebetulan nggak ada

P7: Kalau tongkrongan lain

P9: Ada

Peneliti: Ada di tongkrongan lain

P7: Iyya

Peneliti: Kalau di sekolah gimana?

P9: Banyak

P7: Maksudnya tongkrongan lain yang ada di sekolah

Peneliti: Biasa diliat

P9: Biasa diliat sih paling umum yah pegangan tangan

P7: Iyya pegangan tangan

P9: Jalan bergandengan

P7: Atau sandar-sandaran biasa juga kadang

P9: Duduk bersamping trus sender-senderan itu yang paling banyak terutama di kantin

P7: Suap-suapan

P9: Yah dikelas juga biasa

Peneliti: R sehat?

P8: Kurang sehat

Peneliti: Okeyy, nah sebenarnya kan kalau menurutnya kalian kan ada yang bilang banyak orang pacaran , tapi kalau saya dari teorinya ini tipis tipis dulu baru pacaran dulu, trus nanti lanjut nah sebenarnya secara statistic banyak nih remaja kayak kalian yang berhubungan seksual sebelum menikah bagaimana pendapatnya kalian soal yang itu

P7: Tidak heran

P8: Cukup miris

P9: Sangat miris

Peneliti: Sangat miris karena?

P7: Karena urusan diri mereka saja sendiri masih susah ditambah sudah harus alami hal yang seperti itu

Peneliti: Kalau A gimana pendapatnya?

P9: Yah kalau melihat hmm keadaan kondisi sekarang sih cukup miris yah karena mereka sendirikan istilahnya pertama belum cukup umur terus mereka juga kan melakukan diuar nikah otomatis sudah dikatakan dalam agama juga dilarang, jadi yah agak miris sih melihat sekarang sudah bahkan sudah banyak sekali diluar sana yang melakukannya

Peneliti: Kalau R gimana?

P8: Kalau saya juga sangat miris karna kebanyakan yang melakukan seks itu belum paham tentang edukasi seks pengaman dan segala macam jadi kebanyakan berujung hamil di luar nikah

Peneliti: Hmm.. tapi kan kalian semua bilang apaa cukup umur bagaimana yah menurut kalian batasan umur yang cukupmi

P7: Cukup

Cukup umur itu yang bagaimana umur berapa?

P7: 18

P8 : 18

P9 : 18 21

P7: 18

Peneliti: 18?

P7: Iyye 18

Peneliti: Nah jadi klaau menurutnya kalian dinormalisasi

P7: sayangnyaa

Peneliti? Kenapa?

P7: Sayangnya di normalisasi

Peneliti? Iyya sayangnya di normalisasi, kalau misalnya adik-adik semua dilarang pacaran bisa ndk

P7: Bisa

P8: Bisa

P9: bisa

Peneliti: Anak remaja sekarang kalau dilarang pacaran bisa ndk

P7: Kalau mulai dari diri saya sendiri bisa

Peneliti: F bisa, R?

P8: Bisa juga

Peneliti: Bisaa, A?

P9: Bisa juga

Peneliti: Bisa, kalau dilihat dari sekarang anak remaja sekarang menurutnya kalian bisa dilarang pacaran ndk

P7: Sebagian masih bisa dilarang, dan ada beberapa juga yang memang merasa kayak seperti ada yang kurang dalam hidupnya klaw tidak punya pacar

Peneliti: Nah sekarang kalau menurutnya kalian tau nggak HIV?

P8: Tau

P9: Pernah dengar

P7: Tau

Peneliti: Yang bagaimana itu?

P8: Yang penyakit seksual

Peneliti : Berhubungan seksual apa lagi

P7: Yang sampai sekarang juga ditemukan obatnya

P9: Katanya belum ditemukan obatnya

Peneliti: Terus lagii

P7: Mungkin penyakit yang menular lewat darah

P9: Lewat darah

P8: kontaminasi barang

P7: Semacam itulah

Peneliti: Okee, nahh kalian kan HIV salah satunya itu ditularkan perilaku seksual yah

Iyye

Peneliti: Nahh apa yang bisa mecegah penularan HIV buat remaja mungkin yahh yang sudah aktif secara seksual

P8: Supaya menghindari HIV

Peneliti: Kalau pakai kondom membantu ndk?

P8: Iyye membantu

P7: Membantu

P9: Pengaman

P7: Iyye mungkin bisa

Peneliti: Bagaimana kondom bisa membantu?

P8: Eee... ya menghindari penularan

P7: Kontak langsung

P9: Kontak langsung antara anu itu kayak

Peneliti: Nah kalau misalnya analogi orang pacaran yah, kana da tuh orang pacaran hari ini putus sebulan kemudian dia ada pacar baru atau ada yang punya 2 pacar dalam waktu bersamaan

P7: wawww

P8: yayayay

Peneliti: Kan ada scenario begitu yah

P7: iyya ada

Peneliti: nah kira kira menurut kalian bagaimana tuh orang yang berhubungan seksual lebih dari 1 orang

P8: beresiko

P7: beresiko

P9: lebih mudah lagi tertular

P7: karna

Peneliti: karna?

P8: Karna persentase

P7: Kemungkinan untuk tertular dan menyebarnya lebih besar karna dia berhubungan lebih dari 1 orang

P9: Berganti-ganti

Peneliti: Berganti-ganti

P7: Apa lagi setelah di A dia kembali ke B kembali ke A lagi

P9: Waduhhh

Peneliti: Nah pertanyaan saya seperti ini nah melihat seberapa besar kemungkinan remaja itu tertular HIV

P7: Tergantung lingkungan

Peneliti: Tergantung lingkungannya? Gimana maksudnya

P7: Iyye karna,

P9: Yang pastinya ini tergantung orangnya juga

P7: Iyye

Peneliti: Kenapa kenapa? Seberapa besar menurutnya kalian?

P7: Sebenarnya tergantung dari

P9: Orangnya sendiri

P7: Orangnya sendiri juga atau lingkungannya

Peneliti: Gimana

P7: Karna semakin kita belum tau juga bagaimana orangnya karna ee.. kalau kita lebih tau juga tentang orang dan lingkungannya kita lebih bisa untuk lebihh... mudah untuk mengetahui persentase kemungkinan tertular

P9: Tertular HIVnya tuh seberapa

Peneliti: Ini menarik, menurutnya kalian lingkungan bagaimana yang bisa memperbesar kemungkinan dia terkena HIV

P7: Lingkungan yang bebas

P9: Iyye lingkungan yang bebas, yang bebas tanpa pengawasan orangtua

P7: Lingkungan pergaulan

P8: Keluarga

P9: Intinya lingkungan keluarga sih

P7: Dan yang paling utama memang diri sendiri

Peneliti: Iyya diri sendiri itu yang bagaimana ?

P7: Kayak misalnya

Peneliti: Tapi kalau misalnya orang tua menurutnya kalian seberapa besar perannya orangtua untuk perilaku seksual remaja

P8: Sangat besar

P9: Cukup besar

P7: Sangat besar

Peneliti: Bagaimana tuh besarnya

P9: ee.. 70%, orang tua ini kan sebagai

P8: pendidik

P9: Yang berperan sebagai yang mengawasi anaknya memberikan edukasi jika orang tua ini memberikan edukasi yang baik dan benar tentang

P7: Dan anak juga yang memang eee

P9: Tentang masalah masalah pergaulan masalah masalah seksual yah mungkin anaknya bisalah tidak

P7: Ditambah anaknya yang memahami apa yang disampaikan orangtuanya apa yang di ajarkan betul-betul ditanaman dalam hatinya

P9: Bisa menerapkan apa yang orangtuanya katakan

P7: Yah itu bisa memperkecil persentase dari kemungkinan tertular HIV

Peneliti: Okeyy nah boleh saya tau yahh,eee ini bertiga punya pacar?

P8: Owh ndk

P9: Jujur ndk

P7: Tidak

Peneliti: Owh oke

P7: Alhamdulillah

Peneliti: Ini sebenarnya pertanyaan pengantar, secara fisiologis yah wajar sebenarnya tertarik sama orang di umurnya karnakan hormon seksualnya sudah mulai bekerja untuk pelajaran biologinya tapi kan yang saya mau tanyakan intinya sebenarnya bagaimana daik-adik ini mengontrol dirinya bagaimana? Pengontrolan dirinya bagaimana untuk menghindari dari perilaku seksual yang tidak baik

P8: Yah mungkin memperbanyak kegiatan produktif

P9: Yang pertama mungkin yah kita lebih mendekatkan dirilah yang maha kuasa, meningkatkan iman itu sih yang paling penting karna ketika iman kita sudah kuat yah istilahnya

P7: Godaan apapun

P9: Tembok kita sudah tinggi godaan godaan itu bisalah

P7: Bisa di hempaskan

Peneliti: Masyaallah

P9: Memperbanyak kegiatan positif juga

Peneliti: Kayak gimana tuh kegiatan positif

P8: Kegiatan organisasi, eskul, olahraga

P9: Ikut-ikut seminar

P8: Webinar

P7: Apalagi tentang edukasi seksual, Tentang remaja

Peneliti: Menurut kalian penting ndk anak-anak kalian remaja kayak kalian dapat pendidikan seksual pra nikah

P8: Penting

P9: Penting apalagi di umur-umur segini

P7: Karna di umur begini memang yang

P9: Remaja tuhh

P7: Paling rawan

P9: Iyya rawan

P7: Yang paling membutuhkan edukasi

Peneliti: Pertanyaan terakhir R yahh, kan sebenarnya sudah banyak fenomenanya ada yang pacaran ada yang bahkan lebih dari pacaran bahkan ada beberapa diusia kalian yang memang sudah terkena HIV sebenarnya entah karna dari orangtuanya atau karna memang dia dapat dari perilaku nah bagaimana kalian melihat perilaku seksual remaja saat ini? Perilaku seksual sebelum menikah remaja saat ini apakah wajar, tidak wajar atau bagaimana

P8: Wajar atau tidak wajar

Peneliti: A gimana?

P7: Eee.. mungkin bisa di jelaskan ulang pertanyaannya

Peneliti: Maksudnya kayak bagaimanaki secara general kan kita sudah lihat di sekitarta mungkin memang sudah ada fenomenanya atau statistiknya data-datanya bahwa seperti ini loh perilaku seksual remaja pacaran dinormalisasi sudah ada yang melakukan hubungan seksual sebelum menikah bahkan ada yang terkena HIV nah secara general melihat fenomenanya bagaimana pendapatta wajar atau belum wajar atau bagaimana?

P9: Wajarr ndk

P8: wajar

Peneliti: Karna?

P8: Karna yang sudah kita bahas sebelumnya pacaran di normalisasi kurangnya edukasi seks begitu, terlepas dari benar atau salahnya

P7: yang penting hal-hal seperti itu sudah bisa sudah besar lah kemungkinannya makanya kami sebutnya wajar

P9: Wajarlah untuk saat ini memang bisa di bilang wajar yang memang banyak pergaulan bebas diluar sana , edukasi seksual juga yang kurang masih minim pengawasan orang tua juga masih sangat kurang jadi yahh

P7: Ini hal yang wajarlah terjadi mengingat kondisi yang seperti itu

Peneliti: Okeyy terimakasih banyak adik-adik atas waktunya senang sekali bisa berbicara dengan kalian semua, sukses belajarnya

P7,P8,P9: Aminnn

Peneliti: Ditunggu siapa tau mau ke inggris jugaa

P7, P8, P9: Iyyee

Peneliti: Nanti saya kirimkan fifi fotonya yah kalau saya ke Liverpool, doakan saya dapat tiketnya yahh

P9: Iyyee

P7: Aminn

Kode : Sesi 4

Hari/tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

Nama : P10: R, P11 : AC, P12 : AU

Peneliti : hiii everyone selamat sore yahh kalau disitu, ndk usah tegang sekali nah saya cuman bakalan cerita-cerita ada beberapa yang mau saya Tanya kalau sebelum itu saya perkenalan diri dulu yah jadi nama saya framita saya dosennya fifi, saat ini tuh sedang belajar di inggris eee.. itu saja mungkin ya, boleh kita kenalan juga dulu dari kiriku, kananta berarti

P10: Eee nama saya D R M

Peneliti: Dipanggilnya?

P10: R

Peneliti: R, R kelas berapa?

P10: Kelas 12

Peneliti: Kelas 12 berarti 17 tahun yah?

P10: Eee lagi berapa hari 18 tahun

Peneliti: Ya ya ya, terus yang selanjutnya

P11: Eee S A

Peneliti: Biasa dipanggil?

P11: A

Peneliti: A, A kelas berapa?

P11: Kelas 11

Peneliti: 11 berarti 16 tahun yah?

P11: 17

Peneliti: Owhh 17

P11: Iyyee

Peneliti: Terus yang di sampingnya

P12: Saya A

Peneliti: A kelas berapa?

P12: Kelas 11

Peneliti: Kelas 11, 16 atau 17

P12: 16 tahun

Peneliti: 16 tahun, oke adik-adik boleh tau kabarnya sore ini, ee banyakkah mata pelajaran

P12: Eeee baikk

P11: Baikk

P10: Sejauh ini baik

Peneliti: okee, ee jadi hari ini itu kita akan berbincang soal bagaimana ee perilaku seksual sebelum menikah remaja, saya mau tau pandangannya adik-adik sebenarnya jadi tidak perlu merasa seperti terbebani yah kita cuman bercerita saja tidak ada yang benar, tidak ada yang salah tidak akan saya laporkan juga ke gurugurunya, tidak akan juga berpengaruh ke nilai raportnya jadi kita cuman berbincang-berbincang saja yah, pertanyaan pertama itu kalau misalnya saya bilang perilaku seksual sebelum menikah remaja kira-kira adik-adik paham ndk?

P12 : paham

P11 : paham

Peneliti: yang bagaimana itu?

P12: berhubungan seks diluar menikah, diluar hubungan pernikahan

Peneliti: berhubungan seks

P12: Iyya

Peneliti: Oke berhubungan seks diluar pernikahan, apa lagi

P10: Seks bebas mungkin

Peneliti: Iyyaa seks bebas

P12: Seks bebas kayak ganti-ganti pasangan

Peneliti: A kira-kira apa A?

P11: samaji

P12: samajii

Peneliti: Samajii itu apa A, kalau R gimana?

P10: hmmm perilaku seks sebelum menikah

Peneliti: Iyya yang bagaimana itu perilaku-perilaku seksual sebelum menikah

P10: Hmmm dia melakukan hubungan seks tapi eee belum ada status pernikahan, terus...

Peneliti: Kalau misalnya pacaran itu masuk ndk?

P11: Termasuk

P12: Masa?

Peneliti: Masuk? Kenapa A bilang masuk?

P11: Karna biasa orang kalau pacaran terus ndk tau batasnya biasa sampai melakukan itu

Peneliti: Hmm kalau Au gimana?

P12: Eee menurut saya tidak

Peneliti: Kenapa?

P12: Karna kayak eee biasanya pacaran juga tidak sampai kayak berhubungan seks begitu

Peneliti: Kalau R bagaimana pendapatta

P10: Kalau menurutku saya tidakji juga iyya karna kadang orang pacaran tidak sampaiji, ndk sampaiki berhubungan

Peneliti: Kalau misalnya orang menurutnya kalian pacaran itu wajarji begitu?, menurut pandangannya kalian nah tidak akan di cap apa-apaji ini menurut murni menurut pikirannya kalian, karna kalian kalau seusianya kalian pacaran itu ndk adaji salah wajarji memang

P10: Wajar

P12: Wajarji iyyaa

Peneliti: Wajar yah, kenapa Au?

P12: Eee karna umuran begini tuh lagi masa-masanya puber begitu kayak baru tumbuh, jadi kayak biasaji

Peneliti: Kalau Ac gimana?

P11: Karna, karna lagi menikmati masa-masa mudanya terus bisa saling kenal orang lebih dalam lagi

Peneliti: Okee, kalau R gimana menurutta?

P10: Kalau menurutku wajar karna itu dalam masa pubertas lagi dibilang lagi mau mengeksplor seluruh dunia, lagi mengeksplor bagaimana rasanya pacaran begitu

Peneliti: Nah menurutnya kalian toh pacaran yang wajar itu bagaimana?

P12: Kayak cuman untuk bertukar pendapat gitu kak

Peneliti: Terus apa lagi

P12: Pertemanan yang baru

P11: Berbagi cerita

P12: Berbagi cerita

P10: saling sayangg

P12: ehehehe

Peneliti: Hehehehe, nah kalau misalnya orang pacaran sampai dimana itu batasannya menurutnya kalian yang hmmm wajar gitu, misalnya berpegangan tangan boleh ndk?

P10: bisa

P12: sampai pegangan tanganji saja

Peneliti: Sampai pegangan tangan saja

P12: iyye

Peneliti: Kalau rangkulan?

P12: Eee iyya juga

P10: Iyya juga sampai situ

Peneliti: Sampai situ?

P12: iyyaa

Peneliti: Okee, tapikan ada beberapa pacaran itu sampai kebablasan iyya nggak sih

P11: Iyya

P12: Iyye

Peneliti: Tohh?

P12: Iyye

Peneliti: Ada namanya kebablasan menurutnya kalian kenapa mereka sampai kebablasi?

P12: Karna berlebihan kayak dia di godami sama setan begitu, jadi sampai melakukan itu, biasanya toh berawal dari kayak ciuman dulu, rata-rata temanku

Peneliti: owhh rata-rata temannya kayak gitu, memang temannya Au ada yahh ada yahh beberapa?

P12: Ada, dulu pas SMP ada temanku yang kayak sampai ciuman begitu ternyata diluar sekolah juga mereka melakukan hubungan seks begitu

Peneliti: Hmmm, sampai berhubungan seks yahh

P12: Iyye

Peneliti: Nah, kalau menurutnya R gimana?, kenapa dia bisa kebablasan?

P10: Karna terlalu bebas, bebas telalu bebaski eee ndk ada yang misalnya orangtuanya yang ada yang orangtuanya itu tidak di indonesiaki diluar negeriki kerja jadi itu anak bakal bebas bangetki mau ngapain saja nggak ada yang control, ndk ada yang jagaiki, terus eee terlalu mengikuti nafsu

Peneliti: Okee, kalau AC ada pendapat ndk?

P11: Hmm samaji kayak terlalu tinggi nafsunya berdua terus ndk ada juga yang bisa tahan ndk ada yang jaga ndk ada yang awasi

P12: Ndk ada yang mau tegur

Peneliti: okee, jadi menurutnya kalian toh eee berhubungan seksual sebelum menikah itu bisa diterima atau tidak?

P12: Eee tidak

Peneliti: Tidak karna?

P12: Karna dalam agama juga eee haram, iyya dilarang begitu dan tidak bagus juga buat keber kesehatanta, karna tidak ditauki itu pasanganta pernah berhubungan dengan siapa saja begitu

Peneliti: Hmm menurutnya kalian toh umur yang menurutnya kalian bisami menikah gitu, itu umur berapa?

P11: Umur 25an keatas mungkin bisa

Peneliti: 25an ke atas, kalau Au?

P12: Mungkin umuran 25 tahun keatas itu kayak sudah pasmi untuk menikah, untuk berhubungan

Peneliti: R juga?

P10: Kalau saya menurutku umur 24

Peneliti: Umur 24 yah, nah kan ini kan sebenarnya ada banyak kasus, kayak memang ke remaja secara statistic nah secara penelitian itu kan menikah di usia muda yah, entah karna kebablasan, atau karna memang sudah aktifmi secara eee seksual gitu, nah menurutnya kalian orang-orangnya itu bisa kenna HIV atau ndk?

P11: Bisa

P10: bisa

P12: Bisa sih

Peneliti: Bisa karna?

P12: Karna yang saya liat juga beberapa dari mereka juga gonta-ganti pasangan begitu, dan kayak setiap pasangannya juga pasti pernah melakukan hubungan itu

Peneliti: Kalau yang lain gimana pendapatnya

P10: Hmm menurutku bisa karna ndk di tauki pasanganta itu sudah berhubungan seksual kahh atau tidak terus kita juga ndk tau kalau misalnya pasanganta itu memang sudah terlahir dengan HIV begitu penyakit seksual

Peneliti: Tapi sebelumnya boleh saya tau adik-adik semua ini tau apa itu HIV

P10: Eee virus yang menyerang kekebalan tubuh

P12: Virus menular

Peneliti: Okee, apa ada lagi, ada lagi yang mau menambahkan

P11: HIV itu penyakit menular seksual bisa ditularkan

Peneliti: Okee, kalau AU mau nambahin ndk?

P12: Hmm kurang lebih sama lah jawabannya

Peneliti: Ada yang bisa sebutkan kira-kira apa yang menyebabkan orang tertular HIV?

P12: Eee dari air liur mungkin kayak biasanya kan orang juga pacaran cium-ciuman kan mungkin bisalah itu juga sama kalau misalnya hubungan seksual ndk pakai itu alat kontrasepsi

Peneliti: Terus apa lagi kira-kira yang bisa menyebabkan?

P11: Ndk menjaga kebersihan juga

P10: Ee itu eee penggunaan jarum suntik, narkotika jadi misalnya ada1 orang yang pakai narkotika ee di suntik ke dalam tubuhnya baru ternyata dia itu HIV terus dia kasih pinjamki temannya juga untuk suntik sudah menyebarkan itu, jarum suntik

Peneliti: Kalau misalnya lewat secara seksual yah, berhubungan seksual kan menurutnya kalian ini toh di usianya kalian bisa nggak kira-kira dilarang ndk boleh pacaran

P11: Bisa

P12: Ee Bisa

Peneliti: Kenapa Au bilang bisa?

P12: Bisa kalau misalnya orangtua, orangtua lebih ketat lagi dalam mengawasi anaknya

Peneliti: Tapi bukannya backstreet biasanyaa

P12: Ehahahah

Peneliti: Iyya nggak sihh, lebih banyak yang backstreet tohh

P12: Hmm iyye

Peneliti: Tapi kalau secara general menurutnya kalian kalau bertiga mungkin saya yakin yahh kalau orangtuanya bilang jangan mungkin tidak yahh, tapi kalau secara general di SMA 9 melihat teman sekelas teman seangkatan kira-kira tendensinya bisa nggak dilarang pacaran

P10: mungkin bisa melarang tapi tergantungji mereka karna kita bukan juga orangtua kita cuman temanji kasih tau apa yang baik

Peneliti: Okee, nah tapi kan ini ada kaitannya dengan sarannya dia kayak bebaski tidak bisa na tahan nafsunya tadi toh, akhirnya melakukan hubungan seksual terus berganti-ganti pasangan salah satu tadi bilang kan menggunakan alat kontrasepsi, kondom itu kira-kira bisa membantu atau tidak?

P12: Kayaknya ndk membantu juga sih karna bisa menular juga dengan air liur gitu kayak dengan cara ciuman kayaknya ndk terlalu membantu juga

P10: Menurutku juga ndk bisa

P11: sedikit kemungkinanki

Peneliti: Kalau menurutnya Ac gimana? Sedikit kemungkinan?

P11: Iyyee

Peneliti: Hmmm kalau R?

P10: Kurang lebih sama hampir jawabanku sama ini (menunjuk ke P12)

Peneliti: Jadi menurutnya kalian cara terbaik untuk mencegah HIV itu seperti apa?

P10: Hmm janganmi seks

P12: tidak usahh, iyye

P10: Sebelum nikah, dan kalau sebelum nikah juga haruski cek pasanganta apakah dia eee memiliki penyakit seksual kah kayak HIV

Peneliti: Nah terus, menurutnya kalian toh kayak seusianya kalian remaja seusianya kalian ini seberapa besar bisa kenna HIV

P11: 80% kayaknya

P12: hmmm

Peneliti: besar atau tidak terlalu besarji?

P12: Besar kemungkinan iyya, kalau misalnya terbawa hawa nafsumi mungkin

P11: Ya gara-gara pergaulan juga bisa

P12: Iyya

P10: iyya pergaulan

P11: Terlalu jauh pergaulannya, terus teman-temannya juga mendukung pasti begituki juga, besar kemungkinan dia juga bakal lakukan

Peneliti: Ini menarik yahh, karna adik-adik toh kayak bilang tergantung dari pergaulan boleh ndk saya di jelaskan pergaulan kek bagaimana di' pacarannya bisa juga di pengaruhi sama pergaulan terus kayak tadi juga hmm gimana itu yah bisa terkena HIV karna pergaulan, bagaimana itu pergaulan, pergaulan yang bagaimana yang kita sebut

P11: Misalnya pergaulannya ini memang rata-rata sudah terbiasami dengan seks bebas terus ada satu orang yang baru masuk habis itu di ajak-ajakmi juga begitu pasti juga ikut-ikutki karna eee ndk bisa juga na tahan hawa nafsunya terus yang mengajak-ngajak juga eee terlalu na paksaki dan iming-iming banyak

Peneliti: R sama AU gimana?

P12: Hmmm biasanya di lingkunganku juga ku liat kayak tidak terlalu peduliji kalau misalnya ada orang yang eee temanku yang misalnya pacaran sampai ciman begitu kayak dulu pasku SMP tidak ada yang ingatkan begitu terus dianggap kayak biasami juga karna kayak ada dua

P10: Di normalisasikan

P12: Iyye, karna ada dua pasangan di kelasku yang begitu dan yaa tidak ada yang mau ingatkanki begitu, malah kayak mendukung mungkin

Peneliti: Kalau R ada yang mau ditambahkan?

P10: Eee

Peneliti: Tadi kayak bertanya soal karna tdi sebutkan soal orangtua nah menurutnya kalian bagaimana ini perannya orang tua seputar perilaku seksual remaja?

P10: Sangat besar sih

Peneliti: Bagaimana itu R?

P11: Eee seharusnya orangtua bisa jadi tempat cerita buat anak, karna rata-rata anak-anak yang kayak begitu butuhji tempat bercerita terus butuhji didengar juga sama biasanya kurang kasih sayang jadi begitu

Peneliti: Ada tambahan dari R dan AU

P10: Kalau perannya orangtua juga bisa kasih tau anaknya tentang penyakit seksual kayak HIV bisa dikasih tau bilang kalau misalnya eee kita berhubungan sama orang tanpa tau dia itu punya penyakit perilaku seksual apa resikonya apa dampaknya

Peneliti: Okee, nah kalian tadi bilang dia bebas kayak dia ndk bisa control nafsunya misalnya nah bagaimanam menurutnya kalian remaja kayak kalian ini bisa untuk mengontrol perilaku seksualnya sebelum menikah buang nafsunya gimana?

P10: Eee jangan berteman sama orang-orang yang sedang melakukan seks

P11: Jaga pergaulan, terus lebih mendekatkn diri kepada tuhan

P12: Mencari kesibukan mungkin

P11: Iyya lebih perbanyak kegiatan

P12: iyye, mencari kesibukan

Peneliti: ada lagi?

P12: Ituji kalau menurutku

Peneliti: Oke kegiatan-kegiatan seperti berorganisasi begitu

P12: Iyyee

P10: Sama olahraga juga

P12: Iyye

Peneliti: Olahraga, okee adik-adik terimakasih banyak atas kesempatannya dan waktunya terimakasih sudah mau di Tanya-tanya sudah selesai dadahh

Kode : Sesi 5

Hari/tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

Nama : P13: C, P14 : AL, P15 : AL

Peneliti: hallo, eee selamat sore, haii kok saya nggak dengar apa-apa yahh, saya ndk bisa mendengar apa-apa, halloo

P13: halloo

Peneliti: ndk usahmi terlalu tegang atau bagaimana kita mau cerita-cerita yahh, perkenalkan nama saya framita dosennya fifi saat ini sementara studi di inggris disini masih pagi dan kebetulan mataharinya bagus sekali hari ini, boleh kita kenalan dulu yahh mungkin dari kiri saya dari sebelah kanan ta

P13: ee baik perkenalkan nama saya N C dari SMA Negeri 9 Makassar

Biasa di panggil E?

P13: C

Peneliti: C, kelas berapa C?

P13: Kelas 12

Peneliti: Kelas 12, 17 tahun yah

P13: Iyya, 17 tahun

Peneliti: Eee selanjutnya

P14: Eee perkenalkan nama saya A A S, bisa dipanggil A, eee umur saya sekarang 16 tahun

Peneliti: A kelas berapa?

P14: Kelas 11

Peneliti: 16 kelas 11?

P14: Kelas 11 dan 16 tahun

Peneliti: Okee, selanjutnya siapa

P15: Dan saya nama saya A S, umur saya 16 tahun dan kelas 11 juga

Peneliti: Dipanggilnya siapa

P15: Dipanggilnya A

Peneliti: A?

P15: Iyyaa

Peneliti: Oke, adik-adik jadi hari ini kita akan cerita-cerita mungkin saya akan tanya-tanya sedikit soal bagaimana sebenarnya perilaku seksual sebelum menikah remaja yahh, menurut pandangannya adik-adik bertiga, kurang lebih 15-20 menit tidak akan lama eee saya boleh tau kalau misalnya saya bilang perilaku seksual sebelum menikah remaja adik-adik paham atau tidak?

P14: Paham

P13: Paham

P15: paham

Peneliti: Pahamnya kalian bagaimana itu?

P13: Seks diluar nikah

Peneliti: Seks diluar nikah apa lagi?

P15: Berhubungan badan sebelum menikah

P13: Sama

P15: Iyya sama

Peneliti: Bisa dekat-dekat ndk karna saya ndk dengar, P15 kasih keras-keras

P15: eee seperti yang samaji yang tadi dibilang sama kak cheril itu berhubungan badan sebelum menikah dan bisa juga termasuk dalam pergaulan bebas

Peneliti: Ada lagi ndk contoh yang lain selain berhubungan seks sebelum menikah

P14: Kalau soal berhubungan badan diluar nikah bisa jadi tidak harus nggak seperti seks tapi bisa seperti saling ciuman atau berpelukan atau dengan hal lain

Peneliti: Kalau pacara masuk ndk?

P15: Tidak

Peneliti: Semuanya ketawaa

P14: Tergantung

P15: Tergantung gaya pacarannya gimana

P14: iyyaa

Peneliti: Tergantung gaya pacarannya gimana, okelah sekarang kita perjelas, dan gaya pacaran yang normal itu yang bagaimana?

P13: Tidak ciuman, tidak pelukan tidak hubungan badan

P14: Pacaran normal

P15: Pacaran yang baik

Peneliti: Pacaran kayak gitu yahh, tapi memang secara menurut orang sekedar gandingan tangan iyya nggak sih?

P13: iyyaa bisa

P15: iyaa

P14: iya

Peneliti: Pacaran gandingan tangan?

P13: Iya bisa bisa

P14: Bisa jadi, kemungkinan besar

P15: Bisa jadi

Peneliti: Boleh?

P13: Iya boleh

Peneliti: Rangkulan boleh ndk?

P14: Hmmm

P13: Boleh tapi tidak berlebihan menurut saya

Peneliti: Owhh boleh tapi tidak berlebihan

P14: Kalau rangkul yang anu sekali iyya

Peneliti: Boleh tau ndk bertiga ini pernah pacaran?

P14: tidak

P13: pernah

P15: tidak pernah

Peneliti: Tidak papa kan sebenarnya normalkan, kan sekarang secara biologi kan hormone seksualnya sudah mulai berfungsikan jadi ketertarikan itu normal, justru kalau kalian bilang tidak tertarik saya jadi curiga, karna emang sudah sewajarnya, nah berarti menurutnya kalin pacaran itu wajar?

P13: Wajar selagi tidak berlebihan

Peneliti: Selagi tidak berlebihan, terus menurut pandangannya kalian kalau misalnya berhubungan seksual sebelum menikah?

P13: Tidak wajar

P14: Tidak wajar

P15: Tidak wajar

Peneliti: Karna?

P14: Karna sudah hmm berhubungan badan dan terlalu lewat batas dari yang seharusnya

P15: Terus hubungannya juga belum terlalu

P14: Yaa belum serius juga selama pacaran itu masih belum ditentukan juga masa depannya mereka tetap sama atau tidak ,jadi kalau sudah dikasih kalau apa di'

P15: Seksual berhubungan badan sebelum menikah baru ndk adapi hubungannya yang jelas itu mending janganmi dulu

P14: Tidak wajar

P13: Tapi kalau menurut saya kenapa seks diluar nikah itu atau seks bebas itu dilarang karna selain melanggar aturan juga dapat memicu banyak-banyak penyakit ataupun resiko-resiko yang dapat membahayakan diri sendiri

P14: Apalagi di dalam umur segitu mungkin masih kurang mengerti atau paham dengan hal-hal kalau mengenai seperti itu

Peneliti: Yang kayak gimana itu C

P13: Seperti...

Peneliti: Kalau misalnya pertanyaannya kalian tau nggak soal HIV?

P13, P14, P15: Tau

Peneliti: Yang bagaimana itu HIV, apa itu HIV

P13: Penyakit seks menular

Peneliti: Okee, kalau P14?

P14: Human immunodeficiency virus

Peneliti: Wow, excellent kalau P15?

P15: Eee suatu penyakit yang dimana itu disebabkan oleh virus nah vorus itu muncul akibat dari berhubungan badan bosa dibilang banyak sekali bebasnya

Peneliti: Okee, nah terus menurutnya

P14: Mohon maaf kak ngelag tadi suaranya tidak kedengaran

Peneliti: Bagaimana menurutnya kalian penularan HIV itu

P13: Sangat berbahaya kak

Peneliti: Berbahaya

P15: Iyya dan juga penyakit HIV itu belumpi di temukan obatnya

Peneliti: Dia cara penularannya seperti apa

P13: Kontak fisik yaitu berhubungan badan, terus melalui darah, terus dari ibu yang mengalami HIV itu menular ke kandungannya atu bayinya, iyyokahh?

Peneliti: Ada tambahan nggak?

P13: Kalau tidak salah juga bisa melalui jarum suntik yang terkontaminasi

P14: Bekas dari orang yang terjangkit HIV

Peneliti: Okey, bisa karna perilaku seksual juga nggak?

P13: Kenapa?

Peneliti: Bisa karena perilaku seksual juga tidak?

P13: Iya bisa

P15: Iyya bisa

P14: Iyya bisa, Karena dengan adanya perilaku seksual ehmm

Peneliti: Nah menurutnya kalian bagaimana caranya kalian memproteksi melindungi kalau misalnya sudah seksual aktif dari HIV itu?

P13: iyya tentunya pertama-tama kita harus mengetahui seperti apa itu HIV kemudian seperti apa penularannya kemudian, kemudian memikirkan cara menghindari HIV itu sendiri dan cara pertamanya itu dengan mengontrol pergaulan bisa begitu

Peneliti: Kalau misalnya pakai kondom bisa ndk, untuk mencegah tertular HIV

P13: Kenapa kak

P15: Iyya bisa

P14: bisa

P13: bisa tapi masih besar kemungkinan menurut saya terjangkit HIV

Peneliti: Karena?

P13: Karna kan di kondom itu masih mempunyai pori-pori yah jadi masih besar kemungkinan untuk HIV itu menular

P14: Dan biasanya kayak tembus begitu

Peneliti: Okee, ada tambahan ndk, ada yang mau tambahkan?

P13: Tidak ada kak

P14: Sudah tidak ada kak

Peneliti: Nah kalau, bagaimana pendapatnya soal orang yang suka berhubungan seks lebih dari 1 orang?

P13: Dapat membawa penyakit

P14: Penyakit kelamin yang lebih banyak

Peneliti: Kalau menurut pendapatnya kalian pencegahan HIV itu harusnya seperti apa kalau di kalangannya kalian?

P13: Menjaga pergaulan

Peneliti: Terus apa lagi?

P14: Belajar lebih lanjut juga resikonya pergaulan bebas

Peneliti: Seberapa besar sih menurutnya kalian remaja bisa tertular HIV

P13: Sangat besar

P15: Sangat besar apalagi lebih seringki dia hubungan seks

Peneliti: Kenapa?

P14: Apalagi kalau tidak dijaga pertemanannya pasti beresiko besar mereka terjerumus ke hal-hal seperti itu

Penting nggak pendidikan kesehatan seksual buat remaja?

P14: Penting

P13: Sangat penting

P15: Sangat penting

Peneliti: Menurutnya kalian kenapa?

P13: Selain untuk menjaga pergaulan tentunya menghindari resiko-resiko penyakit seperti HIV dan penyakit-penyakit menular lainnya

Peneliti: Nah pertanyaan terakhir, bagaimana menurut pendapatnya bagaimanaki bisa mengontrol perilaku seksual sebelum menikahta?

P14: Kembali lagi ke dasarnya itu harus di

Peneliti: Remaja itu bagaimana dia bisa, ehmm

P13: Mohon maaf kak putus-putus

P14: Mungkin bisa diulang kak

Peneliti: Bagaimana menurutnya kalian remaja itu bisa mengontrol perilaku seksualnya?

P13: Menjaga batas wajar kak antara laki-laki dan perempuan, dan menghindari kemungkinan-kemungkinan nafsu itu terpancing sampai ingin melakukan hubungan seksual

Peneliti: Kalau P14 gimana?

P14: Kurang lebih sama juga kak tapi tetap pada dasarnya itu harus dijaga pergaulannya karna darisitu biasanya mereka iyya terpancing juga kalau di dalam pergaulannya mereka ada yang suka melakukan hal-hal seperti seks bebas atau pacaran yang sudah melewati batas biasanya juga mereka bisa ikutan jadi dari dasarnya itu dijaga juga pergaulannya dan juga batas wajar

Peneliti: P15 juga bagaimana?

P15: Iyya kurang lebih juga sama seperti yang sudah dijelaskan tadi P14 itu kita lebih harus lagi dijaga batas antara pertemanan perempuan ataupun laki-laki dan juga bisa dari pertemanan ataupun pergaulan tersebut bisa dia lebih bebas sih kalau dia tidak batas wajarkanki pergaulannya dan bisa juga menimbulkan nafsu

Peneliti: Okee thankyou very much everyone, terimakasih banyak sudah menyiapkan waktunya yah, mohon maaf harusnya sudah pulang

P13: Iyya tidak papa

Peneliti: Terimakasih banyak thankyou, see you again

Kode : Sesi 6

Hari/tanggal : Senin, 7 Oktober 2024

Nama : P16: R, P17 : F, P18 : R

Peneliti: hiiii

P16: Hallo

Peneliti: Semangat sekali yahh, semangat sore yang kalau disana sekarang sudah jam berapa yah

P16: Jam 5 kurang kak

Peneliti: Hallo saya framita rahman bisa dipanggil mita saya dosennya fifi, kedengaranji

P16: Iyye kedengaranji kak

Peneliti: Iyya saat ini sedang sekolah di inggris, sekarang masih pagi waktu inggris masih jam 9

P16: Disini jam 5

Peneliti: Jelasji suaranya

P18: Jelas banget

Peneliti: Boleh kita kenalan dulu yah dari kiri saya, kananta

P16: Perkenalkan nama saya M R biasa di panggil R dari kelas 10,

Peneliti: Kalau umur 10 itu umur berapa

P16: Ehh salah kelas 11 maksudnya kak

Peneliti: Susah move on yah R

P16; Iyye susah move on kelas 11

Peneliti: Umur 16 yah R

P16: Iyya 16

Peneliti: Selanjutnya

P17: Saya perkenalkan saya A F N akrab disapa F kak, saya umur 16 tahun sekarang duduk di kelas 11

Peneliti: Okey thankyou F, selanjutnya

P18: Perkenalkan nama saya M R S, dipanggil dengan R saya kelas 12

Peneliti: R kelas 12 jadi 17 yah

P18: Iyya

Peneliti: Jadi kita akan berbincang-bincang soal bagaimana perilaku seksual pada perilaku seksual menikah pada remaja kurang lebih 15-20 menit boleh yah

P17: Boleh kak

P18: Bolehlah

Peneliti: Kalau saya bilang perilaku seksual sebelum nikah kita tau atau bagaimana

P18: Tau

P17: Tau kak

Peneliti: Yang bagaimana itu?

P16: berhubungan badan

P18: berhubungan badan bisa, berciuman bisa

P17: pelukan kak mungkin

Peneliti: Apa lagi? Kira-kira ndk susah dengan matematika sama fisika gais, kalau P18 menurutnya P18 perilaku seksual sebelum menikah remaja itu apa?

P18: Kalau menurut saya kak, kalau menurut saya yang kalau misalkan berhubungan badan sebelum menikah itu seperti bepelukan atau berciuman yang biasa di kerap dengan siswa sekarang yang marak dilakukan siswa sekarang

Peneliti: Marak ya, hal pacaran maksudnya?

P18: Ya pacaran

Peneliti: Menurut P18 itu ya, kalau menurut F

P17: Apa itu kak

Peneliti: Pacaran itu masuk ndk?

P17: Eee pacaran itu salah satu anunya kak factor terjadinya yaa pemicunya terjadinya itu tadi kak

Peneliti: Perilaku seksual sebelum menikah, kalau P16?

P16: Kalau pacaran itu tidak, menurut saya ndk masuk kak cuman bisa menjadi pemicunya

Peneliti: Owh bisa jadi pemicu

P16: Iya, cuman kalau kita pacaran tau batasan itu tidakji

P17: Aman amanji

P18: Aman

P17: Selama tidak berlebihan

Peneliti: Jadi menurutnya P16 P17 P18 pacaran itu wajar atau tidak?

P16: Eee kalau menurut saya pacaran itu masih wajar ajah kategori wajar kalau tidak melebihi batas

Peneliti: Oke kalau F?

P17: Eee samaji kak kalau misalnya memang pacarannya sebatas kayak ndk lewatlah dari itu, dari pada misalnya kayak tadi itu intinya tidak berlebihan lah kak, menurutku masih wajarjilah

Peneliti: P18 gimana, pacaran wajar atau tidak?

P18: Kalau menurut saya wajar kak tapi selama hanya menjadi untuk bahan penyemangatlal dalam belajar karena selama ee pacarannya tidak sampai menyentuh tubuh atau bagian tubuh dari wanitanya tidak papaji kak, intinya tidak melebihi batasji kak

Peneliti: Baiklah tiga-tiganya bilang batas yahh, nah menurut bertiga batasannya ini yang mana tolong saya dicerahkan atau yang wajar, kan tadi bilang pacaran itu bolehji yang penting tidak melebihi batas, nah batasan ini yang mana gais

P16: Batasnyaa

P17: Kalau sudah adami ada kontak fisiknya itu menurutku sudah tidak anumilah kak, sudah bisami jadi pemicu terjadinya perilaku seks sebelum menikah.

Peneliti: Hmm kalau P16 gimana?

P16: Hmm kalau saya kak mungkin apa yah kontak fisik tapi bukan kontak fisik yang biasa kalau sudah kontak fisik yang megarah ke hal-hal yang tidak wajar eee kayak mungkin memegang area vital, terus sudah merangkul yang lebih dari batasnya, berpelukan dari batas nah itu mungkin sudah diluar batasan pacaranmi kak

Peneliti: P18?

P18: Menurut saya hampirji sama dengan P16 dan P17 karna kalau menurut saya pacaran itu seperti yang tadi kak cuman jadi bahan penyemangat tidak sampai

harus menyentuh bagian-bagian yang vital atau yang sensitive menurut saya begitu

Peneliti: Itu pegangan tangan boleh yah?

P18: Iya boleh selama tidak menyentuh bagian vital

P16: Boleh pegangan tangan boleh

Peneliti: Jadi satu bangku boleh, sampingan maksudnya

P18: Iyya

P16: Kalau duduk bersampingan tanpa ada gerakan tangan yang berlebihan nggak papaji sih kak karna kayak bagaimanapun juga kita di ruang lingkup sekolah pasti ada namanya duduk bersampingan antara lawan jenis asal tidak ada gerakantangan berlebihan itu menurut saya nggak papa

Peneliti: Okee, nah tapikan fenomenanya kan ada tuh remaja yang sudah aktif secara seksual, adakan yang kayak misalnya memang sudah berhubungan seksual, menurut kalian itu gimana

P16: Apa gimana kak?

Peneliti: Kalau misalnya remaja sudah aktif secara seksual jadi kayak sudah berhubungan sebelum menikah bagi kalian bagaimana?

P16: Ndk pantas sih kak

P17: Iyya

Peneliti: Karna kenapa P16?

P16: Karna itu berhubungan seksual diluar nikah itu bukan suatu hal yang bisa kita wajarkan, bukan sesuatu hal yang di banggakan jadi kayak orang-orang dikalangan SMA sudah melakukan itu menurut saya bukanmi hal yang bisa di wajarkan itu kalau menurut saya sudah menjadi penyakit

P17: Iyya

Peneliti: Okeyy gimana menurut P17

P17: Menurutku kalau sudah kesitumi kak dan memang belum menikah itu juga melanggar norma hokum dan norma social juga toh kak jadi kalau kayak misalnya mereka sudah berhubungan tidak bagusmi juga namanyalah di lingkungan sekitarnya

Peneliti: P18 ada pendapat?

P18: Kalau dari saya kak, kalau misalkan sudah sampai ke tahap yang memang sudah berhubungan badan itu menurut saya bukan hal yang harus dipamerkan atau hal yang harus dibanggakan kak antara kedua belah pihak antara entah itu ceweknya atau cowoknya tapi sudah menjadi apa ya, eee bagian dari hidupnya yang cukup malu lah untuk memalukan dirinya sendiri kak, kalau saya seperti itu

Peneliti: Tapi kan kenyataannya ada gitu maksudnya kejadian eee di anak remaja atau memang sudah aktif, kenapa bisa begitu kalau kalian berusaha untuk memahami fenomenanya gitu kenapa bisa remaja berfikir untuk berhubungan seksual sebelum menikah menurutnya kalian?

P18: Saya kak beri pendapat, menurut saya mungkin karna faktor sering ketemu yah kak, sering ketemu terus sama-sama nyaman eee biasa juga faktornya apa yah kedua belah pihak ini kayak saling selalu apa yahh ee intimnya saling merangsanglah, intimnya kak lebih begitu yang kayak memancing

Peneliti: Kalau P16 sama P17 gimana

P16: Kalau menurut saya kak itu ada 2 factor yang bisa menjadi penyebabnya, yang pertama itu factor keluarga mungkin orangtuanya yang kurang memberikan pemahaman penjelasan terus kurangnya eee apa yah namanya kayak penjagaan kepada anaknya yang bikin anaknya bisa bergaul secara bebas, terus factor kedua yah lingkungan mungkin di ruang lingkungannya pertemanannya atau segala macam sering bercerita seperti itu atau bahkan ada temannya sudah melakukan dan terus bercerita yang menyebabkan orang jadi penasaran kak dan melakukan hal tersebut

Peneliti: Penasaran yahh, kalau P17 ada yang mau ditambahkan nggak?

P17: Kalau saya kak media social juga itu bisa jadi faktor utamanya kenapa ee remaja-remaja sekarang itu pernah melakukan itu kak karena kadang di misalnya di tiktok saja kak kadang kayak banyak sekali video-video yang sebenarnya tidak pantas dengan umurnya mereka begitu tapi yah mereka tonton karna juga tersedia juga di itunya toh kak di hpnya jadi mereka tonton begitu.

Peneliti: Okeyy menarik, nah kalau misalnya soal HIV kalian tau nggak apa itu HIV?

P17: Eee pernah dengar sih kak

Peneliti: Apa itu HIV menurut pemahamannya P17

P17: Eee penyakit menular seksual

Peneliti: Kalau P18?

P18: Kalau saya kak HIV itu singkatan dari human immunodeficiency virus yang dimana tu dia disebabkan oleh seks menular kak yang dimana kedua belah pihak ini melakukan seks bebas, yang lebih dari 1 kali

Peneliti: Kalau P16 gimana?

P16: HIV itu virus yang disebabkan karna hubungan seksual virus menular

Peneliti: Oke jadi HIV itu bisa di tularkan melalui hubungan seksual apalagi yang bisa menyebabkan HIV ada yang lain?

P18: Suntik mungkin kak, kalau kontak fisik dan suntik

Peneliti: Ada yang lain nggak yang kira-kira dapat menyebabkan HIV

P17: Itu tadi kak bekas suntik yang terjangkit oleh orang-orang yang terkena virus HIV atau mungkin dari keturunan orang tuanya kak

P16: darah atau mungkin dari air liur

Peneliti: Kan tadii

P17: Gimana kak putus-putus

Peneliti: Penularan seksual yahh, aduh jaringannya

P17: Iyya kak putus putus

Peneliti: Kan tadi bilang penularannya kan salah satunya lewat hubungan seksual yah nah kira-kira kalau pakai kondom bisa mencegah ndk?

P16: tidak

Peneliti: Kenapa P16?

P16: Karna gimana yah penjelasannya kayak eee air liur saja yang kita masuk ditubuh itu menurut saya jugami menjadi salah satu factor bisa tersebarnya virus HIV walaupun sudah pakai kondom dengan air liur saja bisa apalagi sudah kontak kulit sama kulit

Peneliti: Okeey, kalau menurutnya P17 sama P18?

P17: Jujur saya kurang tau kak kalau masalah itu tapi kayaknya betul yang dikatakan P16 kalau kondom itu nggak cukup untuk cegah HIV ada juga faktor lain yang bisa sebabkan HIV itu terjadi kayak itu contohnya ada air liur atau

mungkin jarum yang eee apa namanya jarum suntik yang baru-baru juga digunakan sama yang terjangkau virus tersebut begitu kak

Peneliti: Okeyy, kalau P18 gimana?

P18: Kalau dari saya kak dengan penggunaan kondom, kondom biasa kana da yang bocor atau bagaimana kak tapi kan itu bukan menjadi satu-satunya alat yang menghindari HIV kak dan juga HIV itu juga terjangkau bukan hanya dari berhubungan badan tapi bisa juga dari keturunannya mungkin orantuanya yang sudah terkena HIV tetapi eee anaknya yang terkena terus kena orangtuanya yang terkena HIV itu kedua orangtuanya sehingga terkena kepada anaknya

Peneliti: Okeyy nah kalau misalnya hari ini putus sama pacarnya tapi bulan depan atau bahkan minggu depan adami pacar barunya kan bisa kayak begitu kan, nah bagaimana pendapatnya kalian kalau dia berhubungan seksual lebih dari 1 orang

P16: Berarti berhubungan seks lebih dari 1 orang kak?

Peneliti: Iyya

P16: Sama pacar lamanya sama pacar barunya atau sekaligus?

Peneliti: Intinya dia berhubungan lebih dari 1 orang

P16: Pendapatnya saya itu sudah menjadi penyakit sih kak

P17: Iyya kak

P16: Udah jadi penyakit di dirinya jadi karena kalau sudah kebiasaan mau dia ganti 10 kali pacaran pasti 10 kali dia akan melakukan hal yang sama karna sudah menjadi kebiasaan di dirinya sudah jadi sumber penyakitmi.

Peneliti: Okeyy kalau menurutnya P17 sama P18?

P18: Kalau menurut saya kak misalkan kalau ee misalkan gonta-ganti lebih 1 orang kan sudah biasalah banyak di kerap sama penyakitnya ada namanya hypersedk kak yang dimana orang ini tidak pernah merasa puas dengan 1 orang kak ini juga itulah penyakitnya kak hypersex yang disebabkan kalau dia gomta-ganti pasangan tidak pernah puas dengan 1 orang

Peneliti: Nah menurutnya kalian toh penting ndk ada pendidikan kesehatan seksual untuk remaja?

P17: Sangat penting

P16: Sangat penting

P18: Sangat penting

Peneliti: Kenapa boleh saya tau kenapa?

P17: Karna toh kak di berita sekarang toh kak banyak sekali yang saya lihat mereka itu sudah berhubungan badan padahal belum menikah begitu kak jadi mungkin juga mereka kurang pengetahuan pemahamannya tentang hal tersebut toh kak jadi mereka juga penasaran begitu

Peneliti: Kalau P16 bagaimana pendapatnya kenapa begitu?

P16: Owhh iyya kak sangat penting karna seperti yang dijelaskan tadi sama P17 mungkin saya tambahkan sedikit mungkin banyak anak-anak di kalangan sekarang karna teman –temannya lingkungan pertemanannya seperti itu jadi menganggap hal seperti itu wajar jadi sangat-sangat dibutuhkan itu namanya sosialisasi terus penjelasan tentang HIV tentang hubungan seks bebas biar penerus-penerus bangsa itu otaknya tidak terkontaminasi dengan hal-hal tersebut

Peneliti: Kalau P18 gimana?

P18: Kalau saya kak memang kita ini harus membutuhkan banyak edukasi kak tentang bahayanya HIV atau hypersedsk atau seks bebaslah kak karna eee apalagi diumur-umur kita seperti ini 15 16 sampai 17 tahun itu kan memiliki rasa penasaran yang tinggi kak apalagi kalau misalkan dia nggak tau apa itu HIV apa itu seks bebas sehingga dia jiwa penasarannya tinggi sehingga dia memanfaatkan semisal dia punya pacar dia memanfaatkan pacarnya untuk melakukan hal tersebut

Peneliti: Nah tadi kak sempat sebut tuh sebenarnya pentingnya ada orang tua nah menurutnya kalian bagaimana perannya orangtua terkait dengan masalah perilaku seksual remaja

P16: peran orangtua, peran orangtua itu sangat sangat penting sih karna kalau misalnya tidak ada peran orangtua yah itumi menjadi salah satu faktornya yang tadi saya jelaskan sebelumnya kak

Peneliti: kalau P18 gimana P17?

P17: Ee kalau menurutku memang faktor paling pertamanya itu keluarga baru lingkungan karna mereka itu dari kecil di ajarkan dari orang tuanya mereka punya apaya, intinya pemahaman awalnya itu dari orangtua makanya dari kecil itu harus diberikan pemahaman mengenai hal tersebut agar sekiranya bisa mecegahlah terjadi hal-hal negative seperti itu

Peneliti: Kalau P18 gimana?

P18: Kalau dari saya memang orangtua ini sangat penting kak untuk memberikan edukasi tentang bahayanya HIV ataupun seks bebas kak apalagi kan usia remaja ini kan sangat berbahaya kak apalagi dengan hal seperti itu jadi orangtua sangat pentinglah untuk memberikan edukasi

Peneliti: Okeyy pertanyaan terakhir menurutnya kalian bagaimana caranya remaja itu bisa mengontrol diri terkait dengan perilaku seksual sebelum menikah?

P18: Kalau dari saya kak mungkin bisa memilih pergaulan yang istilahnya sehat lah atau yang bebas dari kan biasanya ada pertemanan yang suka membahas hal-hal yang intimlah kak yang intinya kita menjaga pertemanan atau pergaulan lah dari hal-hal yang intim

Peneliti: Kalau P17 gimana?

P17: Okey kak kalau sebagai orang tua kita perlu berikan anak-anak kita itu pemahaman mengenai itu kak mengenai seks bebas apalagi eee kita juga harus berikan mereka lingkungan yang bagus apalagi sekarang juga saya rasa seks bebas ini terjadi di apa di lingkungan-lingkungan yang memang kurang sehat kak mereka mungkin bisa menempatkan anak-anaknya mereka di tempat yang lebih baik lebih amanlah contohnya di sekolah-sekolah islam mungkin

Peneliti: Okeyy kalau P16 gimana?

P16: Kalau saya kak yah pertama itu yang pasti harus lebih banyak mendekati diri kepada yang maha kuasa karna itumi salah satu kuncinya perlindungan dirinya kita terus lebih banyak eee berkomunikasi sama orangtua bercerita menanyakan hal-hal tersebut tentang efeknya apa dampaknya bagi kita terus memilih pergaulan-pergaulan bebas ikut kegiatan-kegiatan positif seperti ikut-ikut ekstrakurikuler organisasi jadi orang-orang yang kita samai juga orang-orang yang berpendidikan orang-orang yang paham tentang hal-hal tersebut

Peneliti: Ada yang mau menambahkan terakhir?

P16: Stop HIV eehhh stop pergaulan bebas

Peneliti: Apa sudah cukup

P17: Sudah kak

Peneliti: Okeyy thankyou very much terimakasih banyak yah sudah meluangkan waktunya sudah jam 5 yah disana mohon maaf diganggu waktu istirahatnya thankyou verymuch

P16, P17, P18: Seeyouu kak

Lampiran 13 Analisa data

Pertanyaan	Kalimat partisipan	No. partisipan	Coding	Kategori	Sub Tema	Tema
Apa itu perilaku seksual?	Aaaa, misalnya kayak sentuhan fisik, eee berbeda jenislah berbeda gender kayak laki-laki sama cewek kayak kontak fisik begitu	P2	Kontak fisik	Pengetahuan premarital	Pengetahuan mengenai perilaku seksual pra nikah	Perilaku seksual pra nikah remaja
	eeee.. contohnya itu seperti di sekitar saya terjadi eee sentuhan fisik antara laki-laki dan perempuan tapi dibawah umur, belum sampai umurnya sudah melakukan sentuhan fisik kayak pelukan begitu, ciuman, atau berhubungan badan	P4				
	Berhubungan badan	P16				
	Pelukan kak mungkin	P17				
	Menurut saya sama seperti yang kakak bilang seperti yang belum bisa dikatakan masih kecillah tapi sudah mulai begitu	P5				

	Sama, ada juga beberapa dari lingkungan temanku kenalannya ada yang sampai bahkan orang yang ndk dia kenal karna lagi butuhki uang sampai kayak dia kayak begitu	P6	Penyebab premarital			
	Semacam melakukan hubungan layaknya suami istri padahal mereka belum ada ikatan pernikahan	P7	Berhubungan seks sebelum menikah			
	berhubungan seks diluar menikah, diluar hubungan pernikahan	P12				
	Seks bebas mungkin, hmmm perilaku seks sebelum menikah	P10				
	Seks diluar nikah	P13				
	Berhubungan badan sebelum menikah, eee seperti yang samaji yang tadi dibilang sama kak cheril itu berhubungan badan sebelum menikah dan bisa juga termasuk dalam pergaulan bebas	P15				
	Kalau soal berhubungan badan diluar nikah bisa jadi tidak harus nggak seperti seks tapi bisa seperti saling ciuman atau berpelukan atau dengan hal lain	P14				

	berhubungan badan bisa, berciuman bisa, Kalau menurut saya kak, kalau menurut saya yang kalau misalkan berhubungan badan sebelum menikah itu seperti bepelukan atau berciuman yang biasa di kerap dengan siswa sekarang yang marak dilakukan siswa sekarang	P18				
Apasaja yang termasuk perilaku seksua ?	Paling sering sih kayak, eee pegangan tangan begitu ada juga kayak rangkul-rangkul,sama biasa juga teradang kayak apa yah kayak jam sekolah baru kayak pulang sekolah ada biasa kayak pelukan, kan dalam kelas begitu biasa	P2	Contoh premarital			
	Iyyaa ituu, mulai sandar-sandar, rangkul-rangkul awal-awalnya	P7				
	Ciuman, Rangkul-rangkul	P8				
	Hubungan badan	P9				

<p>Bagaimana pendapat anda mengenai berhubungan seks sebelum menikah?</p>	<p>Eee apa yah kayak kurang baguslah begitu, karena kan masih belum lah, belum saatnya begitu baru dilakukanmi apa lagi yang paling parahnya itukan biasa kayak tersebar apa begitu, itukan biasa yang jadi bikin dirita di cap jelle sama orang ndk bisaki terlalu bebas lah kayak mauki kemana di tauki kayak owh ini yang habis begini apa begitu, jadi bisa juga kayak ada dampak negative lah</p>	P2	Dampak premarital		Pendapat remaja mengenai premarital
	<p>Menurutku kalau sudah kesitumi kak dan memang belum menikah itu juga melanggar norma hukum dan norma social juga toh kak jadi kalau kayak misalnya mereka sudah berhubungan tidak bagusmi juga namanyalah di lingkungan sekitarnya</p>	P17			
	<p>Kalau dari saya kak, kalau misalkan sudah sampai ke tahap yang memang sudah berhubungan badan itu menurut saya bukan hal yang harus dipamerkan atau hal yang harus dibanggakan kak antara kedua belah pihak antara entah itu ceweknya atau cowoknya tapi sudah menjadi apa ya, eee bagian dari hidupnya yang</p>	P18			

	cukup malu lah untuk memalukan dirinya sendiri kak, kalau saya seperti itu					
	saya sih eee.. yang pertama syok kanget karena ee.. seumuranku sudah melakukan ee.. sentuhan fisik atau berhubungan seksual padahal juga dampaknya juga itu sangat ee.. dampak negatinya itu sangat besar yang pertama itu kasihan sama orang tuanya yang mungkin juga belum bisa mem... apa.. yang bisa ee.. kayak misal ekonominya tidak cukup eee... atau tidak mampu tapi anaknya yang melakukan hal-hal negative jadi kashan sama orang tuanya	P4				
	Sangat miris, Yah kalau melihat hmm keadaan kondisi sekarang sih cukup miris yah karena mereka sendirikan istilahnya pertama belum cukup umur terus mereka juga kan melakukan diuar nikah otomatis sudah dikatakan dalam agama juga dilarang, jadi yah agak miris sih melihat sekarang sudah bahkan sudah banyak sekali diluar sana yang melakukannya	P9	Alasan spritual			

	<p>Tidak, Karna dalam agama juga eee haram, iyya dilarang begitu dan tidak bagus juga buat keber kesehatanta, karna tidak ditauki itu pasanganta pernah berhubungan dengan siapa saja begitu</p>	P12				
	<p>Eee. Kalau saya lebih kasihan kedua-duanya dari dirinya sendiri dan orangtuanya juga, kemudian hmm.. mungkin juga terpengaruh dari lingkungannya hingga dia juga mau. Karna dia korbankanki kalau dari perempuannya itu dia korbankanki mahkotanya mungkin karna terpaksa karna ee.. kekurangan ekonomi begitu</p>	P5	<p>Penyebab premarital</p>			
	<p>Eee.. kita masih labil jadi kayak gampang sekaliki untuk dipengaruhi untuk melakukan hal-hal yang kayak seperti itu bagiku itu sangat-sangat seharusnya ndk dilakukan karna itu sama dengan kita ndk pikir masa depanta kedepannya kita bisa sebenarnya lakukan yang lebih banyak tapi karna hal itu kita jadi harus bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan saat itu</p>	P6				

	Tidak heran, Karena urus diri mereka saja sendiri masih susah di tambah sudah harus alami hal yang seperti itu	P7				
	Cukup miris, Kalau saya juga sangat miris karna kebanyakan yang melakukan seks itu belum paham tentang edukasi seks pengaman dan segala macam jadi kebanyakan berujung hamil di luar nikah	P8				
	Ndk pantas sih kak, Karna itu berhubungan seksual diluar nikah itu bukan suatu hal yang bisa kita wajarkan, bukan sesuatu hal yang di banggakan jadi kayak orang-orang dikalangan SMA sudah melakukan itu menurut saya bukanmi hal yang bisa di wajarkan itu kalau menurut saya sudah menjadi penyakit	P16				
Perilaku seksual remaja sekarang wajar atau tidak?	Tidak wajar sih karena masih usia dini juga	P1	Menolak premarital			
	Menurut saya juga sudah tidak wajar yahh pokoknya sama dengan M	P5				
	Kalau saat ini juga menurutku sangat tidak wajar	P4				

	<p>Ndk wajar, karna banyakmi yang kayak normalkan saat mereka pacaran untuk ciuman terus kek ada beberapa cowok kayak na anjam ceweknya kayak bilang kalau ndk mu sayangma berarti kalau ee.. nggak mu kasihka keperawananmu</p>	P6	Internal remaja			
	<p>Hmm... mungkin eee... ada setengah wajar setengah ndk karena ada juga yang biasa berlebihan begitu apa perilaku seksnya kayak ya itu tadi salah satunya gonta ganti pasangan habis itu berhubungan badan habis itu ada juga yang nonton itu kan juga bisa menyebabkan apa ya kayak kerusakan juga pada syaraf di otak jadi kayak gampangki lupa apa begitu ndk bisaki berpikir jernih jadi bisa dibilang ee.. ndk wajarlah kalau kayak berlebihan begotu tapi kayak ada juga sebagian yang wajarlah kayak ndk bagaimana sekaliji perilaku seksnya kayak masih bisa di control begitu</p>	P2				
	<p>Kalau menurut saya tergantung pribadinya kalau sudah melebihi batas kewajaran seperti</p>	P3				

	banyaknya juga terjadi di masa sekarang sudah banyak kasusnya kehamilan diluar nikah, pokoknya ada batasannya juga				
	Wajar, Wajarlah untuk saat ini memang bisa di bilang wajar yang memang banyak pergaulan bebas diluar sana , edukasi seksual juga yang kurang masih minim pengawasan orang tua juga masih sangat kurang jadi yahh	P9	Alasan dinormalisasikan		
	Wajar, Karna yang sudah kita bahas sebelumnya pacaran di normalisasi kurangnya edukasi seks begitu, terlepas dari benar atau salahnya	P8			
	yang penting hal-hal seperti itu sudah bisa sudah besar lah kemungkinannya makanya kami sebutnya wajar	P7			
Apakah pacaran termasuk dengan perilaku seksual?	Iyya, termasuk	P4			
	Iya	P5			
	iyya	P6			
	Termasuk, Karna biasa orang kalau pacaran terus ndk tau batasnya biasa sampai melakukan itu	P11			

	Kalau pacaran bisa dibilang belum termasuk, Kecuali mungkin karna dikatakan hubungan seksual itu ketika yah mereka melakukan langsung. cuman kalau pacaran bisa eee ada kemungkinan bisa menimbulkan nafsu	P7	Menolak premarital			
	Eee menurut saya tidak, Karna kayak eee biasanya pacaran juga tidak sampai kayak berhubungan seks begitu	P12				
	Kalau menurutku saya tidakji juga iyya karna kadang orang pacaran tidak sampaiji, ndk sampaiki berhubungan	P10				
	Pacaran yang normal itu Tidak ciuman, tidak pelukan tidak hubungan badan	P13	Internal remaja			
	Tidak, Tergantung gaya pacarannya gimana, Pacaran yang baik	P15				
	Tergantung, Pacaran normal	P14				
	Sebenarnya sih dikatakan termasuk juga yaa ngakk yah karna cuman ee.. pacaran ini juga bisa menjadi ee awal mula	P9	Pacaran itu pemicu			

	terjadinya penyimpangan seksual perilaku seksual karna ketika seorang sudah berpacaran yah dua orang tersebut pasti punya kesempatan melakukan hal-hal mulai dari hal-hal kecil sampai ee... pada intinya melakukan hubungan itu					
	Eee pacaran itu salah satu anunya kak factor terjdinya yaa pemicunya terjadinya itu tadi kak	P17				
	Kalau pacaran itu tidak, menurut saya ndk masuk kak cuman bisa menjadi pemicunya, cuman kalau kita pacaran tau batasan itu tidakji	P16				
Pelukan saat pacaran itu boleh atau tidak?	Hmm no, Eee karna bukan muhrim	P3	Menolak berpelukan			
	Tidak	P1				
	Tergantung situasi sih, Karna, ee apa yah tergantung setiap orang sih yang jalani hubungannya sama pasangannya, kan biasa juga ada orang yang, eee kayak harus pelukan begitu, tapi dalam hal itu pelukannya dia tau tempatji juga ndk di tempat umum, kayak	P2	Internal remaja			

	beginilah					
Pacaran wajar atau tidak?	Kalau menurutku wajar karna itu dalam masa pubertas lagi dibilang lagi mau mengeksplor seluruh dunia, lagi mengeksplor bagaimana rasanya pacaran begitu	P10	Alasan masa perkembangan remaja			
	Wajarji iyyaa, Eee karna umuran begini tuh lagi masa-masanya puber begitu kayak baru tumbuh, jadi kayak biasaji	P12				
	Wajar, karna lagi menikmati masa-masa mudanya terus bisa saling kenal orang lebih dalam lagi	P11				
	Wajar selagi tidak berlebihan	P13	Internal remaja			
	Eee kalau menurut saya pacaran itu masih wajar ajah kategori wajar kalau tidak melebihi batas	P16				
	Eee samaji kak kalau misalnya memang pacarannya sebatas kayak ndk lewatlah dari itu, dari pada misalnya kayak tadi itu intinya tidak berlebihan kak, menurutku masih wajarjilah	P17				

	Kalau menurut saya wajar kak tapi selama hanya menjadi untuk bahan penyemangatlah dalam belajar karena selama ee pacarannya tidak sampai menyentuh tubuh atau bagian tubuh dari wanitanya tidak papaji kak, intinya tidak melebihi batasji kak	P18				
Batasan dalam pacaran itu apa saja?	Kalau sudah adami ada kontak fisiknya itu menurutku sudah tidak anumilah kak, sudah bisami jadi pemicu terjadinya perilaku seks sebelum menikah.	P17	Tidak kontak fisik			
	Hmm kalau saya kak mungkin apa yah kontak fisik tapi bukan kontak fisik yang biasa kalau sudah kontak fisik yang megarah ke hal-hal yang tidak wajar eee kayak mungkin memegang area vital, terus sudah merangkul yang lebih dari batasnya,	P16				
	berpelukan dari batas nah itu mungkin sudah diluar batasan pacaranmi kak Menurut saya hampirji sama dengan P16 dan P17 karna kalau menurut saya pacaran itu seperti yang tadi kak cuman jadi bahan	P18				

	penyemangat tidak sampai harus menyentuh bagian-bagian yang vital atau yang sensitive menurut saya begitu					
	Kayak cuman untuk bertukar pendapat gitu kak	P12				
	Berbagi cerita	P11				
	Saling sayang	P10				
Apakah pacaran sudah di normalisakikan? Jika ya/tidak apa alasannya?	Normalkan, Biasanya juga terpengaruh oleh lingkungan	P4	Peer pressure	Faktor pengaruh berpacaran	Faktor pengaruh remaja berpacaran	
	Kenakalan remaja, saling suka	P6				
	Normalkan, Bahkan sampai anak-anak SMP SD juga sudah mulai berpacaran	P5	Internal remaja			
	Sangat di normalisasikan sayangnya bahkan orangtua juga kadang umur segini malah mendukung, malah bertanya apakah sudah pacar atau belum yang padahal yah seharusnya yah belum waktunya juga	P7	Orangtua mendukung			

Apa alasan remaja berhubungan seks?	Saya kak beri pendapat, mnurut saya mungkin karna faktor sering ketemu yah kak, sering ketemu terus sama-sama nyaman eee biasa juga faktornya apa yah kedua belah pihak ini kayak saling selalu apa yahh ee intimnya saling merangsanglah, intimnya kak lebih begitu yang kayak memancing	P18	Internal remaja			
	Hmm samaji kayak terlalu tinggi nafsunya berdua terus ndk ada juga yang bisa tahan ndk ada yang jaga ndk ada yang awasi	P11				
	Kalau menurut saya kak itu ada 2 factor yang bisa menjadi penyebabnya, yang pertama itu factor keluarga mungkin orangtuanya yang kurang memberikan pemahaman penjelasan terus kurangnya eee apa yah namanya kayak penjagaan kepada anaknya yang bikin anaknya bisa bergaul secara bebas, terus faktor kedua yah lingkungan mungkin di ruang lingkungnya pertemanannya atau segala macam sering bercerita seperti itu atau bahkan ada temannya sudah melakukan dan terus bercerita yang menyebabkan	P16	Pre pressure			

	orang jadi penasaran kak dan melakukan hal tersebut					
	Kalau saya kak media social juga itu bisa jadi faktor utamanya kenapa ee remaja-remaja sekarang itu pernah melakukan itu kak karena kadang di misalnya di tiktok saja kak kadang kayak banyak sekali video-vidio yang sebenarnya tidak pantas dengan umurnya mereka begitu tapi yah mereka tonton karna juga tersedia juga di itunya toh kak di hpnya jadi mereka tonton begitu.	17				
	Karna terlalu bebas, bebas telalu bebaski eee ndk ada yang misalnya orangtuanya yang ada yang orangtuanya itu tidak di indonesiaki diluar negeriki kerja jadi itu anak bakal bebas bangetki mau ngapain saja nggak ada yang control, ndk ada yang jagaiki, terus eee terlalu mengikuti nafsu	P10	Peran orangtua			

Remaja bisa dilarang pacaran atau tidak?, jelaskan pendapat anda	Kalau mulai dari diri saya sendiri bisa, Sebagian masih bisa dilarang, dan ada beberapa juga yang memang merasa kayak seperti ada yang kurang dalam hidupnya klaw tidak punya pacar	P7	Internal remaja			
	mungkin bisa melarang tapi tergantungji mereka karna kita bukan juga orangtua kita cuman temanji kasih tau apa yang baik	P10				
	Tidak, Kalau dilarang sih bakalan melanggar	P4				
	Mungkin tidak, Yahh penasaran mau coba pacaran begitu	P5				
	Ndk, Karna yah karna lingkungannya mungkin banyak yang kayak begitu jadi kayak dia pikirnya ihh saya juga kayaknya mau kayak gini	P6	Pre pressure			
	Bisa juga	P8	Menolak pacaran			
	Bisa juga	P9				
	Bisa kalau misalnya orangtua, orangtua lebih ketat lagi dalam mengawasi anaknya	P12				
Bisa juga	P8					
Apa itu HIV?	Penyakit yang disebabkan oleh hubungan intim	P2	Pandangan HIV	Pengetahuan HIV	Pengetahuan remaja mengenai HIV	Pengetahuan remaja tentang HIV

HIV itu penyakit menular seksual bisa ditularkan	P11				
Penyakit seks menular	P13				
Eee penyakit menular seksual	P17				
Eee virus yang menyerang kekebalan tubuh	P10				
Menurut saya HIV itu penyakit yang ee.. bisa menyerang tenaga-tenaga kita kayak bikin loyo begitu sakit, terus penyakit yang menular	P4				
Virus menular	P12				
Menurut saya HIV itu termasuk virus yang berbahaya dan apa yang dibilang M juga belum ada obatnya, tapi masih bisa di... masih apa yah, Di cari solusinya untuk menghambat itu terjadi penularan	P5				
Penyakit seksual, Yang sampai sekarang juga ditemukan obatnya	P7				
Katanya belum ditemukan obatnya	P9				
Biasa juga HIV disebabkan oleh pemakaian suntik yang berkali-kali	P3				
Virus menular	P12				
Human immunodeficiency virus	P14				

	HIV itu virus yang disebabkan karna hubungan seksual virus menular	P16	Pengertian HIV			
	Eee suatu penyakit yang dimana itu disebabkan oleh virus nah virus itu muncul akibat dari berhubungan badan bisa dibilang banyak sekali bebasnya	P15				
	Kalau saya kak HIV itu singkatan dari human immunodeficiency virus yang dimana tu dia disebabkan oleh seks menular kak yang dimana kedua belah pihak ini melakukan seks bebas, yang lebih dari 1 kali	P18				
Bagaimana penyebaran HIV	Dari berhubungan bisa menular	P2	Penyebab HIV			Penyebab penularan HIV
	Hubungan seks secara ganti-ganti, Dari luka juga luka bakar	P6				
	Eee dari air liur mungkin kayak biasanya kan orang juga pacaran cium-ciuman kan mungkin bisalah itu juga sama kalau misalnya hubungan seksual ndk pakai itu alat kontrasepsi	P12				
	Kontak fisik yaitu berhubungan badan, terus melalui darah, terus dari ibu yang mengalami HIV itu menular ke kandungannya atu bayinya, iyyokahh?, Kalau tidak salah juga bisa melalui jarum	P13				

	suntik yang terkontaminasi				
	Darah atau mungkin dari air liur	P16			
	Ee itu eee penggunaan jarum suntik, narkotika jadi misalnya adal orang yang pakai narkotika ee di suntik ke dalam tubuhnya baru ternyata dia itu HIV terus dia kasih pinjamki temannya juga untuk suntik sudah menyebarkan itu, jarum suntik	P10			
	Suntik Bekas dari orang yang terjangkit HIV	P14			
	Itu tadi kak bekas suntik yang terjangkit oleh orang-orang yang terkena virus HIV atau mungkin dari keturunan orang tuanya kak	P17			
	Bisa juga lagi minum terus pipetnya kayak berganti-ganti juga pipetnya bisa menular seperti itu, dari jarum.	P4			
	Suntik mungkin kak, kalau kontak fisik dan suntik	P18			
	Kontak fisik	P1			
	Lewat darah	P9			
	Mungkin penyakit yang menular lewat darah	P7			
	Kontaminasi barang	P8			
	Dari darah juga bisa, sama luka	P3			

	Ndk menjaga kebersihan juga	P11				
Bagaimana cara pencegahan HIV	Tidak melakukan seks bebas	P6	Pencegahan HIV		Cara pencegahan HIV	
	Hmm janganmi seks, Sebelum nikah, dan kalau sebelum nikah juga haruski cek pasanganta apakah dia eee memiliki penyakit seksual kah kayak HIV	P10				
	mungkin melakukan pola hidup sehat dengan apa yah olahraga dengan secara teratur, tidur tidak boleh begadang kayak begitu	P5				
	Jaga diri lebih baik ee.. melakukan positif seperti kayak focus saja belajar tinggalmi dirumah janganmi nongkrong-nongkrong bebas sampai tengah malam	P4				
	Menjaga pergaulan	P13				
	Belajar lebih lanjut juga resikonya pergaulan bebas	P14				
Seberapa besar remaja beresiko terkena HIV?	80% juga, Karna pergaulan bebasnya, kurangnya pengawasan dari orangtua	P1	Remaja tertular HIV beresiko sangat besar		Resiko remaja tertular HIV	
	80%, Lumayan besar juga karna pasti itu, sudah pasti dari pergaulan disekitarnya, terus pengawasan dari orang tua yang	P3				

	kurang, baru kurang focus juga ke pelajarannya. Kurang bimbingan dari orang yang lebih dewasa untuk anak tersebut yang terkena kasus dibawah umur				
	Kemungkinan juga terkena HIVnya itu sekitar 70an %lah kemungkinan karna sangat berbahaya juga aalagi kalau terpengaruh dari lingkungan juga dan bagaimana yah dui bilang segitu saja	P5			
	Samaji, Ada beberapa lingkungan dan pertemanan yang kayak na anggap ciuman atau berhubungan seperti itu biasa	P6			
	Tergantung lingkungan, Karna semakin kita belum tau juga bagaimana orangnya karna ee.. kalau kita lebih tau juga tentang orang dan lingkungannya kita lebih bisa untuk lebihh... mudah untuk mengetahui persentase kemungkinan tertular	P7			
	Besarnya kemungkinan iya, kalau misalnya terbawa hawa nafsu mungkin, Hmm biasanya di lingkunganku juga ku liat kayak tidak terlalu peduliji kalau	P12			

	misalnya ada orang yang eee temanku yang misalnya pacaran sampai ciman begitu kayak dulu pasku SMP tidak ada yang ingatkan begitu terus dianggap kayak biasami juga karna kayak ada dua	
	80% kayaknya, Ya gara-gara pergaulan juga bisa. Terlalu jauh pergaulannya, terus teman-temannya juga mendukung pasti begituki juga, besar kemungkinan dia juga bakal lakukan	P11
	Apalagi kalau tidak dijaga pertemanannya pasti beresiko besar mereka terjerumus ke hal-hal seperti itu	P14
	Sangat besar, Yah itu pergaulannya sangat bebas, dia tidak fikir dirinya	P4
	Sangat besar	P13
	80% Kalau saya liat-liat sekarang apa lagi seusiaku anak-anak jaman sekarang kayak apa yah, kayak lebih fokuski ke cari pasangan kayak misalkan dia pacaranmi trus dia putus nah, beberapa kedepannya dia pasti cari lagi dia bilang ih moka cari cowok begini apa dan itu banyak yang kayak begitu, jadi kan HIV	P2

--	--	--

	juga bisa tertuarlah begitu karena bergonta ganti pasangan, mungkin faktor itu					
	Yang pastinya ini tergantung orangnya juga	P9				
	Sangat besar apalagi lebih seringki dia hubungan seks	P15				
Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan kondom? Apakah kondom dapat melindungi dari HIV?	Tidak, Karna kan itu juga kondom tidak bersifat apa yah tidak terlalu melindungilah kayak tipis apalah begitu bahannya juga ndk terlalu apa begit ndk terlalu aman, jadi kemungkinan masih ada biasa bakteri-bakteri	P2	Alasan kondom tidak aman	Pendapat remaja mengenai pencegahan HIV	Pandangan remaja remaja tentang pencegahan HIV	Sikap pencegahan remaja terhadap HIV
	Tidak, Yang bisa lolos	P3				
	Eee.. sebenarnya pakai kondom itu juga nggak 100% melindungi jadi sebaiknya yah jangann, Karna ada katanya biasa bisa bocor dan sebagainya	P6				
	bisa tapi masih besar kemungkinan menurut saya terjangkit HIV, Karna kan di kondom itu masih mempunyai pori-pori yah jadi masih besar kemungkinan untuk HIV itu menular	P13				
Kalau dari saya kak dengan penggunaan kondom, kondom	P18					

	biasa kana da yang bocor atau bagaimana kak tapi kan itu bukan menjadi satu-satunya alat yang menghindari HIV kak dan juga HIV itu juga terjangkit bukan hanya dari berhubungan badan tapi bisa juga dari keturunannya mungkin orantuanya yang sudah terkena HIV tetapi eee anaknya yang terkena terus kena orangtuanya yang tekena HIV itu kedua orangtuanya sehingga terkena kepada anaknya				
	Tidak menjamin aman	P4			
	Tidak, Biar pake pengaman	P5			
	Kayaknya ndk membantu juga sih karna bisa menular juga dengan air liur gitu kayak dengan cara ciuman kayaknya ndk terlalu membantu juga	P12			
	Tidak, Karna gimana yah penjelasannya kayak eee air liur saja yang kita masuk ditubuh itu menurut saya jugami menjadi salh satu factor bisa tersebarnya virus HIV walaupun sudah pakai kondom dengan air liur saja bisa apalagi sudah kontak kulit sama kulit	P16			
	Jujur saya kurang tau kak kalau	P17			

	<p>masalah itu tapi kayaknya betul yang dikatakan P16 kalau kondom itu nggak cukup untuk cegah HIV ada juga faktor lain yang bisa sebabkan HIV itu terjadi kayak itu contohnya ada air liur atau mungkin jarum yang eee apa namanya jarum suntik yang baru-baru juga digunakan sama yang terjangkit virus tersebut begitu kak</p>				
	Menurutku juga ndk bisa	P10			
	sedikit kemungkinanki	P11			
	Iyye membantu, Eee... ya menghindari penularan	P8	Kondom dapat membantu		
	membantu	P7			
	pengaman	P9			
	Bisa	P14			
	Iyya bisa	P15			
<p>Bagaimana pendapat kalian mengenai pendidikan seksual kepada remaja?</p>	<p>Sangat penting, Karna toh kak di berita sekarang toh kak banyak sekali yang saya lihat mereka itu sudah berhubungan badan padahal belum menikah begitu kak jadi mungkin juga mereka kurang pengetahuan pemahamannya tentang hal tersbut toh kak jadi mereka juga penasaran begitu</p>	P17	Alasan pentingnya pendidikan seksual		
	Penting sekali, Karna perlu juga	P3			

	di bimbing					
	Sangat penting, Owhh iyya kak sangat penting karna seperti yang dijelaskan tadi sama P17 mungkin saya tambahkan sedikit mungkin banyak anak-anak di kalangan sekarang karna teman –temannya lingkungan pertemanannya seperti itu jadi menganggap hal seperti itu wajar jadi sangat-sangat dibutuhkan itu namanya sosialisasi terus penjelasan tentang HIV tentang hubungan seks bebas biar penerus-penerus bangsa itu otaknya tidak terkontaminasi dengan hal-hal tersebut	P16				
	Sangat penting, Kalau saya kak memang kita ini harus membutuhkan banyak edukasi kak tentang bahayanya HIV atau hypersesk atau seks bebaslah kak karna eee apalagi diumur-umur kita seperti ini 15 16 sampai 17 tahun itu kan memiliki rasa penasaran yang tinggi kak apalagi kalau misalkan dia nggak tau apa itu HIV apa itu seks bebas sehingga dia jiwa penasarannya tinggi sehinga dia memanfaatkan	P18				

	semisal dia punya pacar dia memanfaatkan pacarnya untuk melakukan hal tersebut				
	Penting apalagi di umur-umur segini remaja tuh paling rawan	P9			
	Penting sih, tapi tergantung lagi ke cara pikirnya masing-masing setiap orang, biar lagi ikut begitu tapi kalau pikirannya masih beum ada pasti akan dia lakukan juga, seperti itu	P2			
	Sangat penting, Selain untuk menjaga pergaulan tentunya menghindari resiko-resiko penyakit seperti HIV dan penyakit-penyakit menular lainnya	P13			
	Sangat penting	P15			
	Penting	P14			
	Penting sekali	P1			
	Penting	P8			
Bagaimana pendapat kalian tentang berhubungan seks lebih dari 1 kali?	Di luar waras, Bagaimana di', gampang juga tertular kalau langsungki banyak-banyak begitu, langsung baku ganti-ganti kayak apa begitu	P1	Alasan menolak berhubungan seks lebih 1 kali		

	Eee... tidak setuju karena pokoknya tidak boleh karena itumi juga potensi mengakibatkan penyakit HIV juga besar	P3				
	Beresiko, Kemungkinan untuk tertular dan menyebarnya lebih besar karna dia berhubungan lebih dari 1 orang, Apa lagi setelah di A dia kembali ke B kembali ke A lagi	P7				
	Lebih mudah tertular, Berganti-ganti	P9				
	Dapat membawa penyakit	P13				
	Penyakit kelamin yang lebih banyak	P14				
	Di luar waraslah	P2				
	beresiko	P8				
	Udah jadi penyakit di dirinya jadi karena kalau sudah kebiasaan mau dia ganti 10 kali pacaran pasti 10 kali dia akan melakukan hal yang sama karna sudah menjadi kebiasaan di dirinya sudah jadi sumber penyakitmi.	P16				
	Kalau menurut saya kak misalkan kalau ee misalkan gonta-ganti lebih 1 orang kan sudah biasalah banyak di kerap sama penyakitnya ada namanya	P18				

	hypersesk kak yang dimana orang ini tidak pernah merasa puas dengan 1 orang kak ini juga itulah penyakitnya kak hypersex yang disebabkan kalau dia gonta-ganti pasangan tidak pernah puas dengan 1 orang				
peran orangtua terhadap perilaku seksual remaja?	Iyya sangat besar, apalagi kita masih labil kayak masih mudah dipengaruhi jadi kita itu harus kayak memang penuh dengan pengawasan orangtua	P6	Peran orangtua	Faktor pengaruh pencegahan HIH	Faktor pengaruh sikap pencegahan HIV
	Sangat besar, Seharusnya orangtua itu memperhatikan pergaulan anaknya biar tidak terjerumus ke hal seperti itu, membimbing juga anaknya, disuruh melakukan hal-hal positif seperti berorganisasi atau semacamnya biar terhindar	P3			
	Cukup besar, Yang berperan sebagai yang mengawasi anaknya memberikan edukasi jika orangtua ini memberikan edukasi yang baik dan benar tentang, Tentang masalah masalah pergaulan masalah masalah seksual yah mungkin anaknya bisalah tidak	P9			
	Sangat besar, Ditambah anaknya yang memahami apa yang disampaikan orangtuanya apa	P7			

	yang di ajarkan betul-betul ditanaman dalam hatinya				
	Sangat besar sih, Kalau perannya orangtua juga bisa kasih tau anaknya tentang penyakit seksual kayak HIV bisa dikasih tau bilang kalau misalnya eee kita berhubungan sama orang tanpa tau dia itu punya penyakit perilaku seksual apa resikonya apa dampaknya	P10			
	Kalau dari saya memang orangtua ini sangat penting kak untuk memberikan edukasi tentang bahayanya HIV ataupun seks bebas kak apalagi kan usia usia remaja ini kan sangat berbahaya kak apalagi dengan hal seperti itu jadi orangtua sangat pentinglah untuk memberikan edukasi	P18			
	Sangat besar, Karna ee.. apalagi kita masih ada di tanggung jawab orang tua jadi kita juga harus tahan diri terus tau diri kalau kita itu masih dijaga sama orang tua	P4			
	Menurut saya ee.. sangat besar sih karna kita masih dibawah pengaruhnya orang tua juga dan saya juga tidak mau menyusahkan apalagi kalau pacaran begitukan berpegaruh apalagi ke nilai saya	P5			

	juga begitu, pembelajaran saya					
	peran orangtua, perang orangtua itu sangat sangat penting sih karna kalau misalnya tidak ada perang orangtua yah itumi menjadi salah satu faktornya yang tadi saya jelaskan sebelumnya kak	P16				
	Ee kalau menurutku memang faktor paling pertamanya itu keluarga baru lingkungan karna mereka itu dari kecil di ajarkan dari orang tuanya mereka punya apaya, intinya pemahaman awalnya itu dari orangtua makanya dari kecil itu harus diberikan pemahaman mengenai hal tersebut agar sekiranya bisa mecegahlah terjadi hal-hal negative seperti itu	P17				
	Eee seharusnya orangtua bisa jadi tempat cerita buat anak, karna rata-rata anak-anak yang kayak begitu butuh tempat bercerita terus butuh didengar juga sama biasanya kurang kasih sayang jadi begitu	P11				
	Sangat besar sih	P2				
	Sangat besar	P8				
Bagaimana cara kalian mengontrol	Yah mungkin memperbanyak kegiatan produktif, ikut webinar,	P8	Self-control			

diri kalian dari hal seperti itu?	ikut Kegiatan organisasi, eskul, olahraga					
	kalau dari saya mungkin perbanyak melakukan hal-hal positif agar ini pikiran yang seperti itu ke distrak hormonnya perbanyak ingat tuhan, kayak sholat ngaji	P3				
	Focus belajar, Melakukan hal-hal positif, bergaul sama teman-teman yang baik juga, tidak gampang tehasut sama teman yang kayak begitu	P1				
	Kayak menahan diri dari godaan-godaan, Iyya seperti kayak mendekati diri ke Allah kayak rajin beribadah rajin membaca-membaca hal yang positif jangan dalam menggunakan sosmed juga jangan sembarangan karna banyak juga dampak negative dari sosmed	P4	Peran agama			
	Yang pertama mungkin yah kita lebih mendekati dirilah yang maha kuasa, meningkatkan iman itu sih yang paling penting karna ketika iman kita sudah kuat yah istilahnya	P9				
Ibadah sih lebih, berpegangan diri	P6					

	pada agama					
	Lebih ke Allah dan orangtua	P5				
	Kalau saya kak yah pertama itu yang pasti harus lebih banyak mendekati diri kepada yang maha kuasa karna itumi salah satu kuncinya perlindungan dirinya kita terus lebih banyak eee berkomunikasi sama orangtua bercerita menanyakan hal-hal tersebut tentang efeknya apa dampaknya bagi kita terus memilih pergaulan-pergaulan bebas ikut kegiatan-kegiatan positif seperti ikut-ikutan ekstrakurikuler organisasi jadi orang-orang yang kita samai juga orang-orang yang berpendidikan orang-orang yang paham.	P16				
	Menjaga batas wajar kak antara laki-laki dan perempuan, dan menghindari kemungkinan-kemungkinan nafsu itu terpancing sampai ingin melakukan hubungan seksual	P13	Cara self-control			
	Kurang lebih sama juga kak tapi tetap pada dasarnya itu harus dijaga pergaulannya karna darisitu biasanya mereka iyya terpancing juga kalau di dalam pergaulannya	P14				

	mereka ada yang suka melakukan hal-hal seperti seks bebas atau pacaran yang sudah melewati batas biasanya juga mereka bisa ikutan jadi dari dasarnya itu dijaga juga pergaulannya dan juga batas wajar				
	Iyya kurang lebih juga sama seperti yang sudah dijelaskan tadi P14 itu kita lebih harus lagi dijaga batas antara pertemanan perempuan ataupun laki-laki dan juga bisa dari pertemanan ataupun pergaulan tersebut bisa dia lebih bebas sih kalau dia tidak batas wajarkanki pergaulannya dan bisa juga menimbulkan nafsu	P15			
	Eee jangan berteman sama orang-orang yang sedang melakukan seks	P10			
	Jaga pergaulan, terus lebih mendekatkn diri kepada tuhan, Iyya lebih perbanyak kegiatan	P11			
	ee.. kalau saya sih sendiri kayak biasa kita liat-liat itu cewek kayak cantiknya itu sana begini begitu tapi haruski control dari dalam dirita bilang kayak apaya, kayak kita ini laki-laki masa berpikirki begitu ke cewek ktna itu juga	P2			

	<p>cewek punya harga dirilah begitu toh, ndk bisaki juga sembarang bilang bolehki kagum tapi ndk bolehki berlebihan terus haruski juga control carata bersikap ada juga biasa itu kayak apa yah bisa dibilang caperlah di depannya cewek yang cantik begitu apa haruski control kayak biasa saja kayak apa yah mending fokuski ke hidupta sendiri perbaikilah karnakan kita juga masih banyakji yang tidak sempurna toh di dalam dirita jadi berusaha juga oerbaiki jandmkii dulu liat cewek-cewe apa kayak begitulah kalau dari saya</p>					
	<p>Mencari kesibukan mungkin, mencari kesibukan</p>	<p>P12</p>				
	<p>Kalau dari saya kak mungkin bisa memilih pergaulan yang istilahnya sehat lah atau yang bebas dari kan biasanya ada pertemanan yang suka membahas hal-hal yang intimlah kak yang intinya kita menjaga pertemanan atau pergaulan lah dari hal-hal yang intim</p>	<p>P18</p>				

	<p>Okey kak kalau sebagai orang tua kita perlu berikan anak-anak kita itu pemahaman mengenai itu kak mengenai seks bebas apalgai eee kita juga harus berikan mereka lingkungan yang bagus aplagi sekarang juga saya rasa seks bebas ini terjadi di apa di lingkungan-lingkungan yang memeang kurang sehat kak mereka mungkin bisa menempatkan anak-anaknya merek di tempat yang lebih baik lebih amanlah contohnya di sekolah-sekolah islam mungkin</p>	P17	Peran orangtua			
--	---	-----	----------------	--	--	--

